

Bupati Sudewo Gagal Dimakzulkan



Tujuh fraksi yang ada di DPRD, hanya satu dari PDIP menginginkan karena melihat, memperhatikan, dan mendengarkan laporan Pansus, PDIP mengendaki Bupati dimakzulkan

Ali Badrudin
Ketua DPRD Pati

Hanya Fraksi PDIP yang Konsisten

PATI- Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pati memutuskan tidak memberikan rekomendasi pemakzulan atau pemberhentian kepada Bupati Pati Sudewo digelar Jumat (31/10). Dalam sidang itu, hanya satu fraksi yakni PDI Perjuangan yang mengusulkan pemakzulan Sudewo.

"Alhasil dari tujuh fraksi yang ada di DPRD, satu dari PDIP menginginkan karena melihat, memperhatikan, dan mendengarkan laporan Pansus, Fraksi PDIP mengendaki Bupati Pati dimakzulkan," kata Ketua DPRD Pati Ali Badrudin

■ BACA BUPATI...HAL 11

Catatan Dahlan Iskan



Oleh: Dahlan Iskan
Bawang Merah



KERUSUHAN tahun 1998 tidak hanya membuat sedih banyak warga Tionghoa, tapi juga bikin menangis ilmuwan asal Kudus ini: Prof Ir Arifin Noor Sugiharto MSc PhD.

Krisis ekonomi saat itu membuat ahli

■ BACA BAWANG...HAL 11

selebrita

Denada

Dikritik Terlalu Seksi

JAKARTA- Denada kembali menjadi sorotan publik setelah kerap membagikan potret dirinya dengan gaya busana seksi di media sosial, seperti mengenakan crop top yang memperlihatkan

■ BACA DIKRITIK...HAL 11



MASSA KECEWA: Ribuan massa Aliansi Masyarakat Pati Bersatu mengepung kantor DPRD dan Kantor Bupati Pati untuk menyaksikan rapat paripurna pemakzulan Bupati Sudewo, Jumat (31/10).



LUAPAN KECEWA: Massa aksi membakar ban meluapkan kekecewaan 6 Fraksi DPRD Pati menghendaki Sudewo tetap Bupati Pati.

Tetapkan Pokok Pikiran 2026, DPRD Jateng Soroti Kemiskinan yang Masih Tinggi

SEMARANG- DPRD Jateng menetapkan Pokok-Pokok Pikiran untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2026. Pokok Pikiran tersebut mencerminkan kebutuhan riil masyarakat dan pemangku kepentingan di berbagai wilayah. Total ada 39.272 total usulan anggaran senilai Rp8,95 triliun untuk pembangunan Jateng.

Penetapan Pokok-Pokok Pikiran tersebut dilakukan saat Rapat Paripurna di Gedung Berlian, Semarang, Selasa, 28 Oktober 2025. Ketua DPRD Jateng Sumanto memimpin Rapat Paripurna tersebut didampingi Wakil Ketua DPRD Mohammad Saleh dan Setya Arinugraha.

Sumanto mengatakan, Pokok-Pokok Pikiran tersebut berasal dari berbagai

■ BACA TETAPKAN...HAL 11



RAPAT PARIPURNA: Ketua DPRD Jateng Sumanto memimpin Rapat Paripurna didampingi Wakil Ketua DPRD Mohammad Saleh dan Setya Arinugraha.

Kepung DPRD, Massa Sempat Bakar Ban

Ribuan massa Aliansi Masyarakat Pati Bersatu memadati Alun-alun Pati tepatnya di depan kantor DPRD dan Kantor Bupati Pati pada Jum'at (31/10).

Ribuan massa aliansi Masyarakat Pati Bersatu ingin menyaksikan paripurna pemakzulan Bupati Sudewo. Terlihat jalan di depan DPRD Pati ditutup dengan dipasang kawat berduri.

Massa terlihat membakar ban di depan Kantor Bupati Pati. Aksi bakar ban terjadi di jalan akses ke DPRD Pati yang dibatasi

kawat berduri. Terlihat polisi juga berjaga di depan kantor DPRD Pati.

Sementara itu, DPRD Pati mulai menggelar rapat paripurna membahas pemakzulan Bupati Pati, Sudewo hari ini. Ada 12 kebijakan Bupati Pati yang menjadi sorotan pansus hak angket DPRD Pati.

Turut hadir Ketua DPRD Pati, Ali Badrudin. Kemudian ada Wakil Ketua I DPRD, Hardi, Wakil Ketua DPRD II, Bambang Susilo, dan

■ BACA KEPUNG...HAL 11



AKLAMASI: Biena Munawa Hatta atau Awang terpilih secara aklamasi kembali menduduki jabatan sebagai Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Semarang.

Awang Terpilih Aklamasi Ketua DPD II Golkar

UNGARAN- Musyawarah Daerah (Musda) DPD II Partai Golkar Kabupaten Semarang sukses digelar di The Wujil Hotel

■ BACA AWANG...HAL 11

Pria Sragen Nekad Robokan Rumah Sendiri Gegara Istri Selingkuh

Sakit Hati, Kini Keduanya Tinggal di Rumah Ortu

SRAGEN- Seorang suami asal Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen, Warseno (36) merobokkan rumahnya yang sudah dihuni selama belasan tahun gegara istrinya diduga selingkuh. Ia menyebut butuh biaya Rp 170 juta untuk membangun rumah penuh kenangan itu.

Warseno mengatakan rumah tersebut dibangun menggunakan uang pribadi dan uang ayahnya. "Kurang lebih ya sekitar hampir Rp 170 juta," kata



RATA TANAH: Pria asal Sragen robokkan rumah hingga rata tanah dengan alat berat usai tuding istri selingkuh.

Warseno ditemui di rumahnya, Karang Anom, Sukodono, Sragen, Jumat (31/10).

Ia menjelaskan, membangun rumah tersebut setelah menikah dengan istrinya 18 tahun lalu. Dirinya juga tinggal di sana bersama istri dan anak semata wayangnya.

"Semenjak saya nikah, setelah nikah saya bangun, 18 tahun, tinggal ya di situ sama mantan, sama anak juga di situ," ungkapnya.

Warseno mengaku gara-gara sakit hati mengetahui istrinya selingkuh. Warseno mengklaim telah mengantongi video CCTV terkait dugaan selingkuh sang istri. Ia mengaku mengetahui istrinya berselingkuh pada 16 Oktober 2025.

"(Selingkuhan istri) Beda kecamatan, kenal aja. Di rumah itu saya pasang CCTV, tahunya dari CCTV itu. Setahu saya sudah lama," ungkap Warseno.

■ BACA SAKIT...HAL 11

Banggar Minta Rekrutmen TA Dinas Pemkot Dikaji Lagi

SEMARANG — Rencana Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang untuk menghadirkan tenaga ahli di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mulai mendapat sorotan tajam dari kalangan legislatif. Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Semarang, Herlambang Prabowo, mempertanyakan dasar dan urgensi kebijakan tersebut, terutama karena hingga kini belum pernah dibahas di forum resmi Banggar.

Menurut Herlambang, kebijakan apa pun yang menyangkut belanja daerah semestinya berpijak pada prinsip efisiensi dan kebermampuan publik, sebagaimana semangat yang tengah digelorakan pemerintah pusat.

"Kalau kita lihat, semangat pemerintah pusat adalah efisiensi—supaya belanja benar-benar tepat sasaran. Nah,

persoalannya, sejauh mana Pendapatan Asli Daerah (PAD) kita digunakan untuk kesejahteraan masyarakat, bukan untuk hal-hal yang tidak mendesak? Itu yang perlu dikaji," ujar anggota Komisi C DPRD Kota Semarang.

Herlambang mengaku terkejut saat menemukan adanya rencana perekrutan tenaga ahli di sejumlah OPD dalam

paparan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2026, padahal pembahasan di Banggar belum pernah dilakukan.

"Saya kaget ketika di paparan dinas muncul usulan tenaga ahli, padahal di Banggar belum dibahas sama sekali. Ini jadi pertanyaan besar. Kalau kemampuan keuangan OPD belum kuat, seharusnya jangan terburu-buru," ungkapnya.

Politikus Gerindra tersebut menilai, rencana itu rawan menimbulkan polemik apabila klasifikasi dan mekanisme rekrutmen tenaga ahli tidak dijelaskan secara transparan. Ia mengingatkan agar kebijakan tersebut tidak justru menimbulkan kesan politis.

"Kita tidak menolak keberadaan tenaga ahli, tapi klasifikasinya harus



FOTO: SIGITI/JATENG POS

Anggota Komisi C DPRD Kota Semarang Herlambang Prabowo SA.

jelas. Jangan sampai malah jadi ajang balas budi politik. Kalau itu yang terjadi,

bisa jadi tontonan memalukan bagi masyarakat," tegasnya.

Lebih lanjut, Herlambang meny-
oroti bahwa di tengah berbagai persoalan yang dihadapi warga, mulai dari banjir, tanah longsor, hingga kesenjangan sosial, pemerintah seharusnya memprioritaskan program yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

"Empati terhadap kondisi masyarakat harusnya jadi prioritas. Kalau ada anggaran yang belum begitu mendesak, mestinya bisa dialihkan untuk hal yang lebih penting," imbuhnya.

Ia menegaskan, Banggar DPRD Kota Semarang akan menunggu pembahasan resmi dari Pemkot terkait rencana tersebut. Herlambang berharap kebijakan ini tidak dijalankan secara tergesa-gesa dan benar-benar melalui kajian mendalam, agar tidak menjadi beban fiskal di kemudian hari. (sgl/rit)

Pastikan Pompa Air Stabil Petugas Pusdataru Jateng Siaga 24 Jam

SEMARANG - Sebagai salah satu garda depan dalam penanganan banjir di Kaligawe, Kota Semarang, petugas Dinas Pusdataru Provinsi Jawa Tengah bekerja ekstra keras dari pagi, siang, sore, malam, hingga pagi lagi, sejak hari pertama banjir.

Salah satunya seperti yang dilakukan petugas jaga di tanggul Terboyo, Kaligawe. Saat petang, petugas ditemani nyamuk dan suara mesin pompa yang meraung tiada henti.

Di tengah terbatasnya lampu penerangan, mereka berjaga dan siaga. Setiap beberapa menit mereka bergantian memeriksa selang, kabel, dan aliran air. Itulah rutinitas yang dilakukan di tengah situasi bencana banjir.

Mereka sudah sehari-hari menjalankan tugas. Meski terkadang

logistik terbatas, namun tanggung jawab diemban dengan teguh. Tugasnya penting, yakni menuntaskan penanganan banjir di wilayah Semarang—Demak. Terlebih Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, sudah menginstruksikan dengan tegas kalau banjir Kaligawe harus asat.

"Kami mengoperasikan mesin dan memastikan beroperasi dengan baik, sehingga bisa menyedot air," Didi Mulyadi, salah satu petugas pompa air, Jumat (31/10/2025).

Pekerjaan itu dilakukan selama 24 jam penuh dengan melibatkan 6-10 orang di lapangan. Ini bukan pekerjaan mudah, karena harus memastikan pompa dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Bukan hanya itu, untuk menuju lokasi saja harus bergulat

dengan kemacetan di jalan.

"Kami bergantian dengan waktu tugas 24 jam. Kalau berangkat ke lokasi ya harus kena macet dulu," imbuhnya.

Abi Gustomi, petugas pompa yang lain, menambahkan, menjaga dan mengoperasikan mesin pompa tidaklah mengenal waktu. Dari pagi sampai pagi lagi.

"Kalau malam penerangan terbatas dan tentu saja nyamuk banyak," jelasnya.

Lebih dari itu, logistik makanan sangat terbatas. Mereka mengandalkan kiriman dari dapur umum milik Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

"Kendala lain logistik, itu sangat terbatas. Kita dapatnya dari Dinsos," ungkapnya.

Kepala Dinas Pusdataru Provinsi

Jawa Tengah, Henggar Budi Anggoro, mengatakan, hingga saat ini ada sembilan mesin pompa Pemprov Jateng yang beroperasi di sejumlah titik.

"Kami masih terus berkoordinasi dengan petugas di lapangan dan pihak-pihak terkait agar bisa bersinergi dalam penanganan banjir ini," ujarnya.

Posisi pompa, jelas Henggar, akan disesuaikan dengan skala prioritas. Rencana sejumlah pompa yang di Sringin akan digeser ke kolam retensi, agar air dapat dialirkan langsung ke laut. Pihaknya bekerja sama dengan BNPB dan BPBD Provinsi Jawa Tengah, terutama dalam penambahan pompa.

"Kami terus berupaya agar air ini surut dan aktifitas masyarakat segera normal kembali," tandasnya. (ucl/rit)



FOTO: KOMINFO/JT/JATENGPOS

CEK POMPA : Petugas Pusdataru Jateng melakukan pengecekan pompa air siaga 24 jam.

Unaki Universitas AKI Jl. Imam Bonjol 15 - 17 Semarang, Telp. 024 3552 55, 0818290000	FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS ■Manajemen ■Akuntansi ■Perpajakan	FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA ■Sastra Inggris	FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA ■Teknik Informatika ■Sistem informasi	FAKULTAS PSIKOLOGI ■Psikologi	TERAKREDITASI BAIK SEKALI www.unaki.ac.id
	Find Us: Universitas.AKI @UniversitasAKI UniversitasAKI				

Generasi Tanpa Ayah: Tantangan, Dampak dan Solusi bagi Anak-Anak Indonesia

Di balik perkembangan Indonesia, terdapat krisis sosial yang luput dari perhatian: meningkatnya anak-anak yang tumbuh tanpa kehadiran ayah. Fenomena "fatherless generation" ini bukan sekadar statistik, melainkan krisis yang berdampak jangka panjang pada perkembangan psikologis, sosial, dan ekonomi generasi penerus bangsa. Ketidakhadiran ayah, baik fisik maupun emosional, telah menjadi realitas bagi jutaan anak Indonesia. Data BPS 2022 mencatat lebih dari 400 ribu kasus perceraian, dengan mayoritas hak asuh jatuh kepada ibu. Namun, fenomena ini juga disebabkan kematian, migrasi kerja, penelantaran, hingga ketidakhadiran emosional ayah yang masih tinggal serumah. Budaya patriarki paradoks menciptakan situasi di mana ayah dianggap pencari nafkah utama namun absen dalam pengasuhan anak.

Ketidakhadiran ayah menciptakan kekosongan yang tidak mudah diisi. Ayah memiliki peran unik yang berbeda dengan ibu: jika ibu memberikan kehangatan dan rasa aman emosional, ayah mengajarkan keberanian, ketangguhan, dan kemampuan problem solving. Ayah menjadi model maskulinitas pertama bagi anak laki-laki dan model hubungan dengan lawan jenis bagi anak perempuan. Ketika peran ini hilang, anak-anak kehilangan kompas penting dalam navigasi kehidupan mereka. Mereka tumbuh dengan pertanyaan yang tak terjawab tentang identitas dan nilai-nilai hidup yang seharusnya diturunkan dari generasi ke generasi.

Akar permasalahan sangat kompleks dan saling terkait. Pertama, urbanisasi masif mendorong ayah meninggalkan kampung halaman untuk bekerja di kota atau bahkan luar negeri, menjadi "ayah musiman" yang hanya pulang setahun sekali. Meskipun memenuhi kebutuhan



Oleh :
Brigitan Argasiam, S.Psi., M.Psi.
Dosen Fakultas Psikologi

finansial, kehadiran emosional mereka dalam keseharian anak sangat minim. Kedua, tingginya angka perceraian yang terus meningkat setiap tahun dengan sistem hukum yang cenderung memberikan hak asuh kepada ibu, ditambah minimnya kesadaran ayah untuk tetap terlibat pasca perceraian. Ketiga, faktor kultural yang mengakur kuat dalam masyarakat Indonesia yang memaknai "kepala keluarga" secara sempit sebagai pencari nafkah semata, menciptakan ketidakhadiran emosional meski ayah hadir secara fisik. Keempat, tekanan ekonomi dan tuntutan pekerjaan modern membuat ayah menghabiskan waktu di luar rumah, pulang dalam kondisi lelah tanpa energi untuk berinteraksi berkualitas dengan anak.

Dampaknya sangat multidimensional dan mengkhawatirkan. Secara psikologis, anak berisiko tinggi mengalami depresi, kecemasan dan rendahnya harga diri. Perasaan ditinggalkan dapat menjadi trauma hingga dewasa yang mempengaruhi kemam-

puan membangun relasi sehat. Dalam perkembangan identitas, anak laki-laki kehilangan role model maskulinitas sehat dan sering mencari pengganti di tempat yang salah. Anak perempuan lebih rentan terhadap hubungan tidak sehat dan kehamilan remaja karena mencari perhatian laki-laki untuk mengisi kekosongan figur ayah. Dampak sosial meliputi kesulitan bersosialisasi, perilaku agresif atau menarik diri, meningkatnya kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan keterlibatan dalam tindak kriminal. Secara akademik, anak cenderung memiliki performa lebih rendah, motivasi belajar menurun, dan tingkat putus sekolah lebih tinggi karena kehilangan dorongan dan dukungan dari figur ayah.

Ketika ayah tidak hadir, beban pengasuhan sepenuhnya jatuh pada pundak ibu. Single mother menghadapi tantangan berlipat: tekanan ekonomi dengan penghasilan yang umumnya lebih rendah, tekanan emosional luar biasa, stigma sosial yang masih melekat di masyarakat, dan kesulitan mendisiplinkan anak terutama remaja laki-laki tanpa figur otoritas ayah. Mereka harus menjadi pencari nafkah sekaligus pengasuh utama, peran yang secara tradisional dibagi antara ayah dan ibu. Perasaan bersalah karena tidak dapat memberikan keluarga yang "utuh" dan kelelahan dari menjalankan peran ganda seringkali membuat ibu tunggal mengalami burnout yang berdampak pada kualitas pengasuhan.

Mengatasi fenomena ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak. Pertama, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran ayah melalui kampanye publik dan program "Sekolah Ayah" yang mengajarkan keterlibatan aktif dalam kehidupan anak, cara berkomunikasi dengan anak, dan menyeimbangkan



Sumber: Geotimes

peran sebagai pencari nafkah dan pengasuh. Kedua, reformasi kebijakan tempat kerja dengan menyediakan hak cuti ayah yang memadai, fleksibilitas jam kerja, work from home, dan kebijakan family-friendly lainnya. Ketiga, perbaikan sistem hukum untuk memastikan kepentingan terbaik anak tetap prioritas dalam perceraian, mempromosikan co-parenting yang sehat dengan mediasi keluarga wajib yang melibatkan psikolog. Keempat, bagi ayah yang bekerja jauh, pemanfaatan teknologi melalui video call rutin dan komunikasi berkualitas yang fokus pada kehadiran emosional, bukan hanya kuantitas interaksi.

Komunitas dan masyarakat memiliki peran penting dalam menyediakan sistem pendukung. Program mentoring seperti "Big Brother" dengan relawan laki-laki positif dapat memberikan figur

ayah pengganti bagi anak yang membutuhkan. Sekolah perlu melatih guru mengenali dampak ketidakhadiran ayah, menyediakan ekstrakurikuler dengan mentor laki-laki, dan menyelenggarakan program parenting yang melibatkan kedua orang tua. Pemerintah harus menyediakan bantuan sosial memadai untuk ibu tunggal, tidak hanya finansial tetapi juga akses layanan kesehatan mental, pelatihan keterampilan untuk meningkatkan penghasilan, dan childcare yang terjangkau. Komunitas dapat membentuk support group untuk ibu tunggal agar dapat saling mendukung dan mengakses informasi tentang sumber daya yang tersedia.

Fenomena generasi tanpa ayah adalah tantangan kompleks yang memerlukan kesadaran kolektif dan komitmen berbagai pihak. Setiap ayah harus menyadari kehadiran mereka esensial

bagi perkembangan anak, dan tidak ada yang dapat menggantikan peran unik seorang ayah. Masyarakat perlu mengubah narasi bahwa ayah yang terlibat aktif dalam pengasuhan adalah tanda kekuatan dan kedewasaan, bukan kelemahan. Investasi pada keluarga adalah investasi masa depan bangsa. Anak yang tumbuh dengan kehadiran kedua orang tua yang penuh kasih akan menjadi generasi lebih sehat emosional, produktif, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Saatnya semua pihak—pemerintah, masyarakat, institusi, dan terutama para ayah—mengambil tanggung jawab memastikan setiap anak Indonesia tumbuh dengan kehadiran dan kasih sayang kedua orang tuanya, karena anak-anak adalah masa depan kita dan masa depan mereka dimulai dari keluarga yang utuh dan penuh cinta. (*)

JATENG POS
Untuk Jawa Tengah Lebih Baik

TARIF IKLAN JATENG POS TAHUN 2025

Display FC : Rp 55,000/mm
Display BW : Rp 39,000/mm
Baris : Rp 17,000/baris

SEMARANG 024-7462266

PEMIMPIN UMUM: Bejan Syahidan. **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Abdul Muiz. **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:** Sigit Hermawan. **REDAKTUR:** Rita Hidayati, Sigit Hermawan, Abdul Muiz. **KABIRO SEMARANG:** Sigit Hermawan. **WARTAWAN:** Aning Karindra, Dwi Sambodo, Ahmad Taufik (Semarang), Adhi Pramanto (Demak), Dekan Bawono (Salatiga), Ade Ujjaningsih (Sukoharjo), Ari Susanto (Sragen), Ahmad Yasin Abdullah (Karanganyar).

MANAGER LAYOUT: Eko Purnomo. **LAYOUT:** Harlin Muhammad, Syarif Hidayat, Rachmat Bayu.

MANAGER PEMASARAN KORAN: Arif Budiman. **PEMASARAN KORAN:** Rahmat Widi H.

MANAGER IKLAN: Hasto Ariono. **PEMASARAN IKLAN & PROMOSI:** Jamilah, Hasto Ariono, Supratno

MANAGER KEUANGAN: Yetty Tri Susanti. **SEKRETARIS REDAKSI:** Indah Nurhayati.

DIREKTUR: Bejan Syahidan.

PENERBIT: PT Meteorberlian Media Nusantara.

PERCETAKAN PT. ARIDAS KARYA SATHIA: Kawasan Industri Candi Blok A5 No.5 Semarang Jawa Tengah

ALAMAT REDAKSI: Ruko Bukit Sari D 2 Jl. Bukit Sari Raya Semarang. TELP: (024) 7462266, E-MAIL: jatengpos@gmail.com. **WEBSITE:** jatengpos.co.id **YOUTUBE CHANNEL:** Jatengpostv

SALATIGA- Wali Kota Salatiga, dr. Robby Hernawan, Sp. OG., melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Kantor Kelurahan Noborejo, Jumat (31/10/2025). Sidak tersebut dilakukan untuk memantau pelaksanaan pelayanan publik, termasuk terkait Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP), Makan Bergizi Gratis (MBG), dan sejumlah program pelayanan masyarakat lainnya.

Dalam sidak ini, Wali Kota diterima oleh Lurah Noborejo Irwan Susanto, SIP, MM beserta jajarannya. Orang nomer satu di Salatiga ini juga melihat-lihat langsung pelayanan di kelurahan. Wali Kota menyampaikan apresiasi terhadap kinerja jajaran Kelurahan Noborejo yang dinilai telah melaksanakan pelayanan publik dengan sangat baik dan sesuai prosedur.

“Pelayanan berjalan dengan baik, sesuai prosedur dan persyaratan. Bahkan, satu hari dokumen bisa langsung selesai. Itu saya acungi jempol,” ujar Wali Kota. Selain itu, Wali Kota juga memberikan arahan agar berbagai program pelayanan seperti penyempurnaan data KKMP, serta penanganan perubahan data warga termasuk rumah tidak layak huni, dapat terus ditingkatkan.

Tidak hanya fokus pada administrasi, Wali Kota juga menekankan pentingnya gerakan pemberdayaan masyarakat. Ia mendorong agar masyarakat Noborejo ikut aktif



CEK LAYANAN : Wali Kota Salatiga dr Robby Hetnawan saat sidak ke Kelurahan Noborejo untuk mengecek pelayanan publik di kelurahan tersebut.

DEKAN BAWONO/JATENG POS

Wali Kota Sidak Layanan Publik di Kelurahan Noborejo

dalam gerakan menanam, seperti “satu rumah dua pohon cabai dan satu pohon anggrek. Gerakan ini diharapkan dapat dimulai dari bibit agar lebih

terjangkau dan berkelanjutan.

“Kita manfaatkan potensi besar Noborejo. Banyak industri di sini mereka harus diajak berperan serta dalam pembangunan

dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan industri harus benar-benar terasa manfaatnya bagi warga,” tegasnya. Di akhir kunjungan,

Wali Kota menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran kelurahan atas dedikasi dan pelayanan terbaik bagi masyarakat. “Terima kasih kepada pak lurah

(Irwan Susanto) beserta jajarannya, selamat bekerja. Semoga dengan niat yang baik, warga Kota Salatiga semakin sejahtera,” pungkasnya. **(deb/sgt)**

Motor Mogok Gara-gara Banjir

DEMAK — Banjir yang melanda jalur Pantura Demak, tepatnya di kawasan Sayung hingga Sriwulan, hingga kemarin belum juga surut. Genangan air dengan ketinggian 40 hingga 60 sentimeter menyebabkan arus lalu lintas dari arah Demak menuju Semarang maupun sebaliknya tersendat.



MASIH BANJIR : Jalur Pantura yang masuk wilayah Kecamatan Sayung Kabupaten Demak masih terendam air sehingga banyak kendaraan yang mogok.

ADHI PRAMANTO/JATENG POS

Satlantas Polres Demak Buka Bengkel Darurat

Banyak kendaraan, terutama sepeda motor dan truk, mengalami mogok akibat nekat menerjang banjir. Kondisi ini membuat pengendara terpaksa mendorong kendaraannya ke pinggir jalan agar tidak menimbulkan kemacetan lebih parah.

Melihat kondisi tersebut, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Demak menyiagakan posko siaga 24 jam lengkap dengan bengkel darurat dan layanan derek gratis bagi pengendara yang kendaraannya mogok akibat terendam air.

Kasat Lantas Polres Demak, AKP Thoriq Aziz, mengatakan langkah ini dilakukan untuk membantu pengguna jalan yang kesulitan akibat banjir.

“Kami menyiapkan bengkel darurat dan layanan derek gratis di sekitar lokasi banjir. Tujuannya agar pengendara yang kendaraannya mogok bisa segera tertangani dan tidak menimbulkan kemacetan. Kami juga mengimbau agar

Kami menyiapkan bengkel darurat dan layanan derek gratis di sekitar lokasi banjir. Tujuannya agar pengendara yang kendaraannya mogok bisa segera tertangani dan tidak menimbulkan kemacetan.

AKP Thoriq Aziz
Kasat Lantas Polres Demak

pengendara tidak memaksakan diri melintasi genangan air demi keselamatan,” ujar AKP Thoriq Aziz.

Selain pelayanan darurat, petugas kepolisian juga terus mengatur arus lalu lintas dan membantu proses evakuasi kendaraan yang mogok, baik kendaraan roda dua maupun truk yang terjebak banjir di

tengah jalan. Salah satu pengendara, Fajar, mengaku sangat terbantu dengan adanya bengkel darurat tersebut.

“Motor saya mogok setelah menerjang banjir dari arah Genuk saat mau pulang ke Demak. Untung ada bengkel darurat dari polisi, jadi motor bisa diperbaiki. Apalagi kalau malam susah cari bengkel yang buka,” tutur Fajar.

Banjir di jalur Pantura Demak diketahui sudah berlangsung lebih dari dua pekan dan hingga kini belum sepenuhnya surut. Petugas gabungan terus melakukan pompaan air agar genangan segera berkurang, mengingat jalur tersebut merupakan jalur utama perekonomian Pantura Jawa Tengah.

Dengan adanya upaya dari Satlantas Polres Demak, diharapkan arus lalu lintas kembali lancar dan masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa tanpa terhambat genangan air. **(adi/sgt)**

Tabung Gas Bocor Raket Fried Chicken Ludes Terbakar

Begitu menerima laporan masyarakat, personel Polsek Sidorejo segera mendatangi lokasi dan berkoordinasi dengan Damkar Kota Salatiga. Sekitar pukul 20.30 WIB, api berhasil dipadamkan sepenuhnya.

AKP Sarwoko SH
Kapolsek Sidorejo

SALATIGA – Resto cepat saji Raket Fried Chiken di Jalan Imam Bonjol no.38, Kelurahan Sidorejo Lor, Salatiga ludes terbakar, Kamis (30/10/2025). Diduga penyebab kebakaran akibat tabung gas yang bocor. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, namun kerugian ditaksir mencapai puluhan juta rupiah.

Kapolres Salatiga AKBP Veronica, S.H., S.I.K., M.Si. melalui Kapolsek Sidorejo AKP Sarwoko SH menjelaskan, api muncul saat salah satu karyawan sedang memasak di dapur menggunakan deep fryer. Api dari alat penggoreng tersebut menyambar gas 12 kiloan yang bocor dari tabung, sehingga dengan cepat menjalar ke seisi ruangan.

“Begitu menerima laporan

masyarakat, personel Polsek Sidorejo segera mendatangi lokasi dan berkoordinasi dengan Damkar Kota Salatiga. Sekitar pukul 20.30 WIB, api berhasil dipadamkan sepenuhnya,” terang AKP Sarwoko, S.H, Kamis (30/10/2025) malam.

Dalam kejadian tersebut, tidak terdapat korban jiwa. Namun, kerugian material ditaksir mencapai Rp 45 juta, meliputi peralatan dapur, bahan makanan, dan sebagian interior bangunan yang terbakar.

Tiga orang saksi yang merupakan karyawan rumah makan, masing-masing Aidila Fitriana, Sahra, dan Masrukan, telah dimintai keterangan oleh petugas. “Dari hasil pemeriksaan awal, sumber api berasal dari kebocoran tabung gas 12 kiloan yang berada di bawah deep fryer. Tidak ditemukan indikasi unsur kesengajaan,” imbuh Kapolsek Sidorejo.

Api berhasil dipadamkan berkat kerja cepat empat unit mobil Damkar Kota Salatiga yang dibantu satu unit kendaraan BPBD Kota Salatiga, serta partisipasi aktif warga sekitar yang turut membantu evakuasi barang-barang.

Kapolres Salatiga AKBP Veronica, S.H., S.I.K., M.Si. mengapresiasi respon cepat personelnnya dan petugas Damkar, serta mengimbau masyarakat agar selalu memperhatikan keamanan penggunaan tabung gas dan instalasi kompor di tempat usaha.

“Keselamatan adalah hal utama. Pastikan selang dan regulator LPG terpasang dengan benar

serta tidak bocor, dan selalu siapkan alat pemadam ringan di dapur,” pesan AKBP Veronica,

S.H., S.I.K., M.Si.

Dengan penanganan cepat dan koordinasi baik antara Polri,

Damkar, BPBD, dan masyarakat, kebakaran dapat diatasi tanpa korban jiwa. **(deb/sgt)**



BERJIBAKU : Petugas Damkar Kota Salatiga tengah berusaha memadamkan kebakaeaan di Raket Fried Chiken Jalan Imam Bonjol no.38 Salatiga.

ISTI/DEKAN JATENGPOS

New Honda Genio Tampil Segar, Retro, dan Semakin Fashionable

JAKARTA – PT Astra Honda Motor (AHM) kembali menghadirkan penyegaran pada New Honda Genio, dengan tampilan warna dan striping baru yang semakin menonjolkan gaya retro sekaligus fashionable. Desain ini merepresentasikan gaya hidup anak muda yang ingin tampil beda, praktis, dan tetap nyaman di jalan.

Penyegaran kali ini menghadirkan dua warna baru pada tipe CBS, yakni Vibrant Tri-Tone (merah, putih, biru) dan Vibrant Black & White yang menonjolkan kesan ekspresif khas anak muda. Warna Vibrant Black tetap hadir melengkapi pilihan bagi mereka yang menyukai tampilan elegan sekaligus fashionable.

Sementara tipe CBS-ISS tampil lebih minimalis dengan varian warna baru Fabulous Matte Brown. Pilihan warna Fabulous Matte Green dan Fabulous Matte Black kini juga tampil dengan striping baru yang sederhana, memperkuat kesan elegan sekaligus fashionable.

Menurut Direktur Marketing AHM Octavianus Dwi, penyegaran New Honda Genio ini merupakan perpaduan harmonis antara desain stylish, performa lincah, dan fitur lengkap.

“Warna baru ini kami hadirkan

untuk anak muda masa kini yang ingin tampil stylish dengan motor yang lincah dan nyaman dikendarai,” ujarnya.

Desain New Honda Genio tetap mempertahankan bentuk compact dan dinamis, membuatnya ideal untuk mobilitas harian di perkotaan. Fender depan bergaya tiga dimensi dan garis tegas pada bodi menambah kesan tajam serta kuat.

Dari sisi ergonomi, motor ini menawarkan kenyamanan melalui jarak jok ke tanah setinggi 744 mm serta pijakan kaki yang luas. Penggunaan ban tubeless berukuran 12 inci memberikan kestabilan dan kemudahan bermanuver di jalan padat.

New Honda Genio dibekali mesin tangguh 110cc SOHC eSP (enhanced Smart Power) dengan sistem pembakaran injeksi PGM-FI. Mesin ini mampu menghasilkan tenaga maksimum 6,6 kW pada 7.500 rpm dan torsi 9,3 Nm pada 5.500 rpm.

Teknologi ACG Starter membuat suara mesin lebih halus, dan fitur Idle Stop System (ISS) membantu efisiensi bahan bakar. Berdasarkan uji internal, konsumsi bahan bakarnya mencapai 59,1 km/liter (fitur ISS aktif), mampu menempuh



ANING KARINDRA/JATENG POS
FGD- Anggota Dewan Komisiner/Ketua Dew **NEW HONDA GENIO-** PT Astra Honda Motor (AHM) kembali menghadirkan penyegaran pada New Honda Genio, dengan tampilan warna dan striping baru yang semakin menonjolkan gaya retro sekaligus fashionable.

jarak hingga 248 km hanya dengan satu kali pengisian penuh.

Dari sisi fungsional, New Honda Genio kini dilengkapi power charger di rak depan untuk memudahkan pengisian daya gadget. Pencapaian utama LED, panel meter digital, serta aksesoris aluminium pada pijakan dan pegangan belakang semakin mempertegas kesan modern dan elegan.

Untuk keamanan, motor ini memiliki secure key shutter, Parking Brake Lock, Combi Brake System, dan side stand switch yang memastikan keamanan pengendara setiap waktu.

New Honda Genio tersedia dalam dua varian, CBS dan CBS-ISS, dengan total enam pilihan warna bergaya. Harga on the road (OTR) DKI Jakarta dimulai dari Rp20.075.000 untuk tipe CBS, Rp20.275.000 untuk CBS Special Color, dan Rp20.695.000 untuk tipe CBS-ISS.

Menambah daya tariknya, AHM juga merilis aksesoris eksklusif seperti stiker Vibrant Tri-Tone bergaya robotik seharga Rp180.000, serta berbagai pelengkap lain seperti Seat Cover, Garnish Muffler, hingga Visor yang semakin memperkuat karakter retro-modern New Honda Genio. (aln)

KAI Daop 4 Semarang Tinggikan Rel di JPL 05 Kaligawe



ANING KARINDRA/JATENG POS
PERBAIKAN- KAI Daop 4 Semarang melakukan perbaikan dan peninggian rel kereta api di perlintasan sebidang JPL 05 Km 2+7/8 Jalan Kaligawe Raya, jalur antara Stasiun Semarang Tawang dan Alastua.

Mitigasi Risiko Genangan Air dan Kelancaran Perjalanan KA

SEMARANG- KAI Daop 4 Semarang melakukan perbaikan dan peninggian rel kereta api di perlintasan sebidang JPL 05 Km 2+7/8 Jalan Kaligawe Raya, jalur antara Stasiun Semarang Tawang dan Alastua. Pekerjaan ini dimulai Jumat, 31 Oktober 2025, sebagai upaya mitigasi risiko genangan air yang kerap mengganggu kelancaran perjalanan kereta api.

Manager Humas KAI Daop 4 Semarang, Franoto Wibowo menjelaskan, peninggian rel ini dilakukan sekitar 30 cm dengan metode pembongkaran perlintasan, penambahan batu ballast (kricak), penstabilan rel, dan pengaspalan oleh KAI.

Langkah ini dirancang untuk mengatasi gangguan genangan air serta persiapan menghadapi angkutan Nataru 2025/26 dan Lebaran 2026.

“Dengan meningkatkan ketinggian rel, kami memastikan jalur tetap optimal terutama di titik padat kendaraan seperti Jalan Kaligawe, sehingga operasional KA menjadi lancar tanpa gangguan akibat genangan air,” ujar Franoto.

KAI Daop 4 Semarang juga mengimbau masyarakat dan pengguna jalan untuk menghindari area perlintasan JPL 05 Kaligawe sementara waktu selama pekerjaan berlangsung guna menjaga keselamatan dan kelancaran proses perbaikan. Masyarakat disarankan menggunakan jalur alternatif untuk mengurangi kemacetan.

Sebagai langkah antisipasi, KAI Daop 4 Semarang telah berkoordinasi dengan pihak

kepolisian dan Dinas Perhubungan setempat guna mendukung kelancaran arus lalu lintas dan proses pengerjaan di lokasi tersebut.

Saat ini, genangan air di jalur KA Semarang Tawang - Alastua mulai berangsur surut meski kecepatan kereta masih dibatasi. Sebagai bagian dari upaya normalisasi, hari ini ditambahkan batu ballast (kricak) sebanyak 15 gerbong atau 234 meter kubik untuk meningkatkan ketinggian jalur.

“Kami optimis setelah peninggian jalur ini, kecepatan kereta bisa meningkat hingga 60 km/jam pada sore hari, sehingga keterlambatan bisa diminimalisir,” tutup Franoto.

KAI Daop 4 Semarang berkomitmen menjaga keselamatan, keandalan, dan kelancaran perjalanan kereta api demi mendukung mobilitas masyarakat Semarang dan sekitarnya. (aln)

Dua Lulusan Astra Honda Racing School Tembus MotoGP 2026

JAKARTA – Sejarah baru tercipta di dunia balap nasional. Dua pebalap muda jebolan Astra Honda Racing School (AHRS), Veda Ega Pratama dan Mario Suryo Aji, resmi dipastikan tampil di ajang MotoGP 2026.

Langkah ini menegaskan konsistensi PT Astra Honda Motor (AHM) dalam membina talenta balap muda Indonesia agar mampu berkompetisi di level tertinggi dunia. Veda akan berlaga penuh di kelas Moto3, sementara Mario melanjutkan kiprahnya di Moto2 bersama Honda Team Asia.

Veda mendapat kesempatan langka usai tampil gemilang sebagai runner-up Red Bull MotoGP Rookies Cup (RBRC) 2025. Meskipun baru berusia 17 tahun, ia dipercaya membela Honda Team Asia di kelas Moto3 bersama pebalap asal Jepang, Zen Mitani.

“Saya senang sekali diberi kepercayaan untuk balapan di Grand Prix. Ini ajang impian saya sejak kecil, dan saya akan berusaha cepat beradaptasi agar bisa membanggakan Indonesia,” ujar Veda.

Sementara itu, Mario Suryo Aji siap menapaki tahun kelimanya di kejuaraan dunia MotoGP. Setelah dua musim di Moto3 dan dua musim di Moto2, pebalap asal Magetan, Jawa Timur itu akan melanjutkan perjuangannya di kelas Moto2.

musim depan.

Direktur Marketing AHM Octavianus Dwi mengatakan pencapaian ini menjadi tonggak penting bagi pembinaan balap nasional. Dua pebalap binaan AHRS yang tampil bersamaan di MotoGP menjadi bukti keberhasilan pembinaan berjenjang yang konsisten. “Veda menjadi pebalap kelima dari program AHRS yang menembus balap Grand Prix, setelah Dimas Ekky, Gerry Salim, Andi Gilang, dan Mario Aji. Kami berharap prestasi mereka menginspirasi generasi muda Indonesia untuk berani bermimpi dan berjuang di level dunia,” ujar Octa.

Perjalanan panjang Veda dimulai dari Gunung Kidul, Yogyakarta. Lahir dari keluarga sederhana, ia meniti karier balap sejak kecil di sirkuit

Pasar Sapi dan menjadi bagian dari AHRS pada 2019. Dari sinilah bakatnya terus diasah hingga berkembang pesat.

Pada 2022, Veda men-

empati posisi ketiga di Asia Talent Cup. Setahun kemudian, ia menorehkan sejarah dengan menjadi juara ATC 2023 sekaligus finis ketiga di kelas AP250 Asia Road Racing Championship (ARRC).

Performa impresif berlanjut di musim 2024 saat memperkuat Astra Honda Racing Team di kelas Supersport (SS)600 dan menutup musim di posisi keenam. Tahun ini, Veda kembali mencuri perhatian dunia lewat raihannya runner-up di ajang RBRC 2025.

Sementara Mario memulai debut balap internasional di Thailand Talent Cup 2017 sebelum bergabung dengan AHRT di ajang Asia Talent Cup dan ARRC kelas AP250. Ia kemudian tampil di FIM CEV Moto3 Junior World Championship dan sempat meraih pole position di Catalunya 2021.

Konsistensi performa dan semangat pantang menyerah membuat Mario menjadi satu-satunya pebalap Indonesia yang tampil penuh di kejuaraan dunia MotoGP selama lima tahun berturut-turut, membela Tanah Air di dua kelas berbeda: Moto3 dan Moto2. (aln)



Mario Suryo Aji

Veda Ega Pratama

SPPG Jadi Kunci Program Makan Bergizi Nasional

SEMARANG – Pemerintah terus mempercepat pembangunan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebagai fondasi utama keberhasilan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Hingga saat ini, sudah berdiri sekitar 12 ribu SPPG di seluruh Indonesia, dan jumlah itu akan terus bertambah menuju target 30 ribu SPPG.

Menurut Direktur Sistem Pemenuhan Gizi Badan Gizi Nasional (BGN), Enny Indarti, keberadaan dapur-dapur SPPG menjadi tulang punggung program MBG. Tanpa dapur itu, kata dia, program tidak mungkin berjalan efektif. “Negara belum mampu membangun semua SPPG karena anggaran masih terbatas. Karena itu, kami sangat mengapresiasi mitra yang sudah berinisiatif membangun lebih dulu,” ujarnya, dalam Sosialisasi Kebijakan Sistem dan Tata Kelola Program Makanan Bergizi Gratis Provinsi Jawa Tengah, Jumat (31/10/2025), di Semarang.

Program MBG, lanjut Enny, ditujukan untuk meningkatkan asupan gizi kelompok sasaran, terutama peserta didik, santri di lembaga pendidikan layanan khusus, serta ibu hamil, menyusui, dan balita.

Ia menambahkan, tenaga pendidik non-PNS juga termasuk penerima manfaat karena mereka tidak mendapat uang makan sebagaimana pegawai negeri.

“Ini soal keadilan sosial dan pemenuhan gizi yang layak untuk semua,” katanya.

Enny menegaskan, program MBG merupakan bagian dari Program Strategis Nasional yang telah disampaikan langsung oleh Presiden. Karenanya, seluruh lembaga diminta aktif mendukung dan berintervensi agar pelaksanaan berjalan maksimal. “Presiden sudah menyatakan komitmen penuh. Program ini bukan proyek sementara, tapi gerakan besar untuk membangun karakter bangsa,” ujarnya.

Selain peningkatan gizi,

Enny menyebut manfaat besar lain dari berdirinya SPPG adalah penciptaan lapangan kerja baru. Banyak masyarakat kini ikut terlibat sebagai relawan dan tenaga dapur.

“Kita bahkan perlu seleksi relawan, karena minatnya tinggi sekali. Ini pertanda baik bahwa masyarakat mau ikut bergerak,” jelasnya.

Dalam pengelolaan, para pengelola SPPG juga dituntut meningkatkan kompetensi, termasuk sertifikasi manajemen, higienitas dapur, dan pelaporan keuangan. Sebab, setiap SPPG mengelola anggaran yang cukup besar dari APBN.

Enny mencontohkan, satu SPPG dengan 3.000 penerima manfaat bisa mengelola dana hampir Rp990 juta per bulan, sehingga akuntabilitasnya harus dijaga ketat.

“Kepala SPPG itu seperti kepala desa, harus paham administrasi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan uang negara,” ujarnya.

Ia juga menyinggung pent-



ANING KARINDRA/JATENG POS
SOSIALISASI- Direktur Sistem Pemenuhan Gizi Badan Gizi Nasional (BGN), Enny Indarti, membuka acara Sosialisasi Kebijakan Sistem dan Tata Kelola Program Makanan Bergizi Gratis Provinsi Jawa Tengah, Jumat (31/10/2025), di Semarang.

ingnya menjaga stabilitas harga bahan pangan, karena kenaikan harga bahan pokok bisa berdampak langsung pada menu MBG.

“Kalau semuanya sama terus, nanti bahan pangannya berebut

dan bisa picu inflasi. Jadi, variasi menu itu penting,” ucapnya.

Pihaknya mengingatkan agar seluruh koperasi dan UMKM mitra memiliki izin resmi dan nomor induk koperasi. Hal ini untuk mencegah

potensi penyimpangan harga bahan makanan di lapangan.

“Sudah ada temuan dari BPK, jadi mohon semua koperasi tertib administrasi. Jangan sampai ada harga minyak goreng Rp15 ribu dijual ke

dapur Rp18 ribu,” pesannya.

Enny menegaskan, kerja sama dan komunikasi antara pengelola SPPG dengan mitra, dengan pemerintah daerah, koperasi, dan masyarakat harus terus dijaga. Ia mengingatkan agar tidak ada pihak yang memanfaatkan program ini untuk kepentingan pribadi.

“Anggap saja para pengelola muda itu seperti anak sendiri. Bimbing mereka, karena mereka sedang belajar mengabdikan untuk bangsa,” turnya.

Program MBG, kata Enny, bukan hanya soal makanan, tapi soal membangun karakter, memberdayakan masyarakat, dan menghapus kemiskinan ekstrem. Karena itu, ia mengajak semua pihak untuk bergandengan tangan menjaga keberlanjutan program.

“Ini bukan sekadar makan gratis, tapi jalan menuju bangsa yang kuat dan sehat,” pungkasnya.

Sementara, kegiatan yang digelar di Semarang ini diikuti 1080 mitra SPPG dari wilayah Jawa Tengah 1. (aln)



Warga Jepangakis Ancam Geruduk Kantor PLN Kudus

KUDUS-Warga Desa Jepangakis, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, menggelar aksi protes yang ditujukan kepada PT PLN (Persero) UP3 Kudus, di halaman Gedung Muslimat NU Desa Jepangakis, Jumat (31/10/2025). Menyusul listrik di beberapa wilayah desa setempat kerap padam tanpa alasan dan hampir setiap hari.

Kepala Desa Jepangakis, Sakroni mengatakan, aksi kali ini merupakan puncak dari kekecewaan masyarakat

kat karena listriknya sering padam. Terutama di lingkungan Rukun Warga (RW) 02, yang padam sudah berbulan-bulan. Sedang berbagai aduan sudah dilakukan, baik langsung ke nomor aduan PLN maupun Wadul Bupati-Wabup Kudus.

"Lewat aplikasi Wadul Bupati-Wabup Kudus sudah dua kali, dan sampai sekarang belum direspon," ungkapnya.

Lanjut Sakroni, dalam aksi Jumat pagi kemarin, perwakilan dari PT

PLN UP3 Kudus telah datang. Dalam kesempatan itu, siap menindaklanjuti aduan masyarakat dengan menambah daya. Kendati, hingga sampai Minggu (2/11/2025) lusa janji itu tidak direalisasikan, masyarakat Jepangakis akan geruduk kantor PLN Kudus.

"Saat ini kami menunggu tindak lanjut dari PLN sampai Minggu ini. Entah penambahan trafo atau hanya penambahan daya. Kalau tidak ada realisasi, kami akan datang ke kantor

PLN Kudus," tegas Sakroni.

Masih kata Sakroni, listrik padam di desanya itu, kerap terjadi di lingkup RW 02, RW 04, dan RW 05. Listrik padam itu hampir setiap hari terjadi, mulai dari pukul 17.00-22.00 WIB.

"Maka warga sudah marah karena listrik sering padam. Utamanya di RW 02 yang hampir setiap hari. Lalu belum lama ini juga terjadi di RW 4 dan RW 5 listriknya padam beberapa kali, mulai dari sekitar jam 5 sore sampai

10 malam," imbuhnya.

Pihaknya berharap, permasalahan ini segera benar-benar dituntaskan oleh PLN, sehingga tidak ada lagi gangguan listrik di wilayah Desa Jepangakis.

"Selama ini yang membuat warga kesal itu juga karena selalu beralasan, tanpa menuntaskan persoalan warga. Padahal PLN merupakan BUMN dan warga kami sudah membayar tagihan listrik, jadi seharusnya hal warga kami bisa ditindaklanjuti," tutupnya. (han/rit)



Perum Bulog Pati Meluncurkan Bantuan Pangan

PATI - Perum Bulog KC Pati, secara resmi telah memulai penyaluran bantuan pangan untuk alokasi bulan Oktober hingga November 2025.

Program ini ditujukan bagi masyarakat penerima manfaat di tengah tantangan ekonomi global yang terus berkembang. Peluncuran perdana tersebut, dilakukan di kantor perum bulog KC Pati, pada Kamis (30/10/2025).

Acara simbolis ini dihadiri oleh Pemimpin Cabang Bulog Pati, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pati, Dinas Sosial Kab. Pati serta KODIM 0718 Pati.

Kehadiran para pejabat ini menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam memastikan program berjalan lancar. Adapun penyaluran bantuan pangan yang diterima Kabupaten Pati sebanyak 116.559 bpb dalam penerima manfaatnya.

Setiap keluarga penerima manfaat akan menerima paket bantuan yang cukup signifikan, yakni 20 kilogram beras dan 4 liter minyak goreng.

Bantuan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah pusat untuk meringankan beban ekonomi masyarakat, khususnya bagi mereka yang berada dalam kategori kurang mampu.

Detail Penyaluran dan Komitmen Pemimpin Cabang Pati menjelaskan bahwa bantuan pangan ini merupakan inisiatif langsung dari Presiden Prabowo Subianto.

Program ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada masyarakat miskin yang terdampak oleh tekanan ekonomi global.

Beliau menekankan pentingnya penyaluran yang tepat sasaran dan menolak segala bentuk penyalahgunaan serta memastikan transparansi jumlah bantuan yang diterima oleh setiap keluarga.

Pemimpin cabang menegaskan bahwa bantuan tersebut adalah hak mutlak masyarakat miskin dan tidak boleh dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

Selain itu, dia juga mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk media massa, untuk turut serta mengawal jalannya program ini.

Pengawasan bersama diharapkan dapat memastikan bahwa penyaluran bantuan pangan tetap sesuai dengan tujuan awal dan tidak ada penyelewengan.

Beliau juga mengingatkan agar bantuan tidak dijual kembali dan digunakan untuk kebutuhan keluarga penerima.

"Kita patut berterima kasih karena rakyat kini mendapat tambahan minyak goreng. Ini kebijakan baru dari Bapak Presiden yang perlu kita dukung dan kawal bersama," imbuhnya. (Ida)

Pekerjaan Drainase Jalan HM Subchan ZE Telan Rp1,9 Miliar

KUDUS-Pekerjaan drainase di ruas Jalan HM Subchan ZE turut Kelurahan Purwosari, Kecamatan Kota, Kudus, dipercepat. Per Jumat (31/10/2025), progres pembangunannya telah mencapai 96,35 persen, dengan target kontrak hingga 5 Desember 2025 atau 120 kalender.

Kepala Bidang Binamarga pada Dinas PUPR Kudus Harry Wibowo menjelaskan, pembangunan drainase di Jalan HM Subchan ZE ini menunjukkan progres bagus. Terbukti deviasi pekerjaan surplus 1,54 persen dari target yang ditentukan. Kendati, diharapkan pekan depan sudah tuntas.

"Harapan kami bisa segera selesai dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat," ujarnya.

Sambungannya, pembangunan drainase sepanjang 437 meter dengan lebar 1,5 meter dan kedalaman 60 sentimeter itu, untuk mengatasi genangan air di sepanjang ruas Jalan HM Subchan ZE. Mengingat saat hujan turun



TINJAU PEKERJAAN: Kabid Binamarga pada DPUPR Kudus, Harry Wibowo (rompi PUPR), didampingi Direktur CV Nelta Pratama, Usman, meninjau pekerjaan drainase di ruas Jalan HM Subchan ZE, Jumat (31/10/2025).

dengan intensitas tinggi, ruas jalan tersebut selalu banjir.

"Untuk itu, dengan adanya drain-

ase ini, saat hujan turun genangan bisa langsung hilang," tandasnya.

Ditanya soal anggaran, Harry

menyebut, sesuai kontrak kerja, pembangunan drainase tersebut

► Baca PEKERJAAN Hal.. 10

Arpusda Kudus Bekali Ibu Rumah Tangga Pelatihan Ecoprint

KUDUS-Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kabupaten Kudus memberikan pembekalan pelatihan ecoprint, kepada puluhan ibu rumah tangga di kabupaten Kudus, Jumat (31/10). Kegiatan tersebut untuk mengasah dan menambah keterampilan, dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kepala Dinas Arpusda Kudus, Mutriah menjelaskan, pelatihan ecoprint ini merupakan bagian dari program inklusi sosial yang digagas Arpusda Kudus. Tujuannya, memberdayakan masyarakat agar bisa mengembangkan potensi diri di bidang ekonomi kreatif, seni, maupun budaya.

"Kami ingin masyarakat tidak hanya datang ke perpustakaan untuk membaca, tapi juga belajar dan berkembang. Hari ini kami fasilitasi pelatihan ecoprint, agar masyarakat bisa berkreasi dari bahan



FOTO: BURHANUDDIN FIRDAUS/JATENG POS

PELATIHAN ECOPRINT: Sejumlah lansia mengikuti pelatihan ecoprint yang digagas Arpusda Kudus bersama anggota DPRD Kudus, di Kantor Arpusda Kudus, Jumat (31/10/2025).

alami dan bernilai ekonomi dari dalam rumah," ujarnya.

Dikatakan, program pelatihan ecoprint yang diikuti sekitar 35 peserta itu, merupakan hasil kolaborasi

dengan anggota DPRD Kabupaten Kudus, dan komunitas lain yang turut memberikan dukungan. Termasuk dalam penyediaan bahan dan peralatan pelatihan.

"Kegiatan ini bisa berjalan berkat dukungan teman-teman dewan (DPRD Kudus) dan komunitas. Kuota 35 peserta tapi yang mendaftar sampai penuh," ujarnya.

Diakui, pelatihan ini cukup diminati banyak peserta lanjut usia. Mereka tampak antusias mencoba teknik mencetak motif alami dari daun ke kain, sambil berdiskusi dan saling berbagi pengalaman.

"Saya terharu karena yang ikut justru banyak lansia dan pensiunan. Semangat mereka luar biasa," imbuhnya.

Pihaknya berharap, keterampilan ini bisa menjadi bekal ekonomi baru bagi peserta. Kedepannya, pelatihan tersebut akan diteruskan hingga tingkat lanjut. Sehingga para pensiunan itu bisa mendapat penghasilan tanpa harus keluar rumah.

"Kami ingin ibu-ibu tidak perlu mencari penghasilan di luar rumah.

► Baca ARPUSDA Hal.. 10

Dishub Gelar Konsultasi Publik



KONSULTASI : Dinas Perhubungan Kabupaten Pekalongan saat menggelar konsultasi publik.

PEKALONGAN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Pekalongan mengadakan Forum Konsultasi Publik (FKP) di ruang rapat kantor dinas setempat sebagai langkah strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan serta menjangkau masukan dari masyarakat.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Kepala Dishub Kabupaten Pekalongan, Agus Purwanto, dan diikuti berbagai pihak yang menjadi mitra kerja strategis. Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain perwakilan Polres Pekalongan, DPRD Kabupaten Pekalongan, sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD), unsur perguruan tinggi, serta Organisasi Angkutan Darat (Organda).

Menurut Agus, forum ini digelar untuk memperkuat sinergi antara penyedia layanan publik dan masyarakat, sekaligus mencari solusi terhadap berbagai persoalan transportasi dan kebijakan yang berpengaruh langsung pada publik.

"Melalui forum ini, kami ingin mendengarkan langsung masukan, kritik, dan saran dari masyarakat. Harapannya, pelayanan Dishub dapat semakin transparan, profesional, dan memberikan manfaat

nyata," ujar Agus.

Dalam kesempatan tersebut, Dishub Kabupaten Pekalongan juga menyampaikan paparan mengenai 21 jenis layanan yang menjadi tanggung jawabnya. Beberapa di antaranya yaitu layanan uji KIR kendaraan tanpa biaya, mutasi kendaraan, pengelolaan parkir umum, penerangan jalan umum (PJU), serta layanan terkait Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin).

Sesi diskusi yang berlangsung interaktif menjadi ajang bagi para peserta untuk memberikan usulan dan tanggapan atas pelaksanaan layanan Dishub. Setiap masukan tersebut akan dijadikan bahan evaluasi dan pembenahan di masa mendatang.

Agus menegaskan bahwa kegiatan FKP merupakan bentuk komitmen Dishub untuk terus berinovasi dan membuka ruang partisipasi publik.

Dengan adanya forum ini, diharapkan Dinas Perhubungan Kabupaten Pekalongan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, memberikan kemudahan bagi masyarakat, serta mewujudkan sistem transportasi daerah yang aman, tertib, dan berkelanjutan. (dbs/sgt)

Lapas Pekalongan Dievaluasi Ditjen PAS



MONEV : Lapas Kelas IIA Pekalongan menerima kunjungan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) dari Direktorat Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan Ditjen PAS.

PEKALONGAN – Lapas Kelas IIA Pekalongan menerima kunjungan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) dari Direktorat Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan Ditjen PAS. Fokus utama kegiatan adalah Monev Teknis Penyelenggaraan Layanan Hak Integrasi (seperti Asimilasi, PB, CB, dan CMB) yang dikelola melalui Sistem Database Pemasyarakatan (SDP).

Kedatangan Tim Monev disambut langsung oleh Kepala Lapas Pekalongan, Teguh Suroso. Kalapas tidak hanya mempresentasikan data integrasi, tetapi juga menunjukkan kondisi riil Lapas yang terus berjuang. Tim diajak meninjau blok-blok hunian yang rusak dan area yang tergenang akibat banjir rob dan air hujan.

"Meskipun Lapas kami menghadapi tantangan berulang dari rob dan banjir, yang mana beberapa blok hunian mengalami kerusakan, komitmen kami pada layanan prima tidak boleh surut. Kami pastikan layanan integrasi via SDP berjalan sesuai instrumen Monev

Ditjen PAS, terlepas dari keterbatasan sarana ini," ujar Teguh Suroso.

Setelah Monev teknis penyelenggaraan hak integrasi di SDP berjalan lancar, kegiatan dilanjutkan dengan uji coba fitur Pembatalan SK Integrasi pada SDP. Uji coba ini mencakup aspek teknis mendalam seperti hak akses, proses input data, dan mekanisme notifikasi pembatalan.

Hasil pengujian sistem dinyatakan berhasil, memberikan lampu hijau bagi Lapas Pekalongan sebagai unit pelaksana terdepan dalam digitalisasi layanan.

Keberhasilan ini menjadi modal penting untuk melaporkan hasil Monev dan uji coba kepada Kantor Wilayah sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi untuk peningkatan kapasitas petugas.

Lapas Pekalongan menegaskan posisinya sebagai unit yang tangguh, mampu menjalankan akuntabilitas layanan digital di tengah tantangan lingkungan yang ekstrem. (dbs/sgt)

Buruh Pekalongan Usul Kenaikan UMK 10 %

KAJEN - Buruh yang tergabung dalam Serikat Pekerja Nasional (SPN) mengajukan usulan kenaikan UMK tahun 2026 di Jawa Tengah sebesar 8,5 persen hingga 10 persen. Usulan ini dinilai lebih realistis dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi di tahun 2024.

Usulan itu disampaikan perwakilan buruh kepada Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi saat dengar pendapat di Disnaker Jateng di Semarang. Sekretaris DPD SPN Jawa Tengah, Tabi'in, mengatakan, dalam pertemuan dengan Gubernur Jateng, pihaknya mengusulkan kenaikan UMK di Jawa Tengah tahun 2026 itu 8,5 persen sampai 10 persen.

Dikatakan, Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 168 Tahun 2024 menyatakan UMK itu terdiri dari beberapa faktor atau variabel, diantaranya pertumbuhan ekonomi, kenaikan inflasi dan indeks tertentu

"Artinya, indeks tertentu itu dipatok oleh pemerintah sebesar 0,2 sampai 0,7 angkanya. Ini pertimbangannya meliputi kelangsungan usaha sama produktivitas karyawan di perusahaan. Nah kalau semakin besar angka yang ditentukan itu, semakin besar juga



HIDUP BURUH : Buruh diajak ikut menjaga kamtibmas dalam apel besar kebangsaan di Polres Pekalongan belum lama ini.

UMK-nya," ujar dia.

"Dari kami mengusulkan itu berdasarkan pertimbangan pertumbuhan ekonomi tingkat nasional 5,25, dan tingkat inflasi 2,5. Dari angka tersebut yang paling mendekati sekitar 8,5 persen sampai 10 persen," katanya.

Menurutnya, usulan kenaikan UMK tahun 2026 saat ini masih tahapan dengar pendapat, karena keputusan dari Gubernur itu di tanggal 21 No-

vember 2025.

"Gubernur hari ini masih melakukan serap aspirasi dari para pekerja, beberapa hari kedepan mungkin dari pengusaha, terus dari dewan pengupahan dan satu lagi dari pakar. Dari aspirasi tersebut, gubernur nanti mencari formulasi yang terbaik," ucap dia.

Saat dengar pendapat dengan gubernur, pihaknya juga mengingatkan buruh agar upah murah tidak dija-

dikan variabel untuk menarik investor ke Jawa Tengah.

Menurutnya, investor saat ini sudah tertarik masuk ke Jawa Tengah dengan pertimbangan kondusivitas wilayah, kepastian hukum, dan tenaga kerjanya memiliki skill dan attitude yang baik dan berbeda dengan daerah lainnya.

"Untuk penarikan investasi itu agar variabel upah jangan dijadikan sebagai penghambat, karena kami melihat di Jawa Tengah ini punya keunikan tersendiri. Tenaga kerja di Jawa Tengah sangat inovatif dan terampil," ujar dia.

Buktinya, lanjut dia, perusahaan-perusahaan yang ada di Jawa Barat dan DKI Jakarta banyak menyerap tenaga kerja dari Jawa Tengah. "Dan hari ini Jawa Tengah dengan melihat kondusivitas dan kepastian hukumnya, investor banyak berbondong-bondong ke sini. Sekali lagi, upah murah ataupun upah kompetitif itu jangan sekali-kali dijadikan hambatan untuk investasi. Sekali lagi, di Jateng punya daya tarik terhadap tenaga kerja yang terampil. Yang paling kami tekankan di Jateng ini tenaga kerjanya punya attitude yang di daerah lain tidak ada," tandasnya. (dbs/sgt)



KOORDINASI : Anggota Satlantas Polres Pekalongan Kota bersama Dishub Kota Pekalongan melakukan pengaturan arus lalin dan penyekatan terhadap truk sumbu tiga atau lebih melintasi jalur dalam Kota Pekalongan.

Polisi Sekat Kendaraan Bersumbu Tiga

PEKALONGAN – Kasatlan-tas Polres Pekalongan Kota, AKP Andi Susanto, menegaskan bahwa truk besar bersumbu tiga dilarang melintas di wilayah dalam kota. Kebijakan tersebut merupakan tindak lanjut dari imbauan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang baru diterima pihaknya.

"Sudah ada imbauan bahwa kendaraan bersumbu tiga tidak diperbolehkan melintas di dalam kota. Pembatasan ini dilakukan sebagai langkah antisipasi agar arus lalu lintas tetap lancar," jelas AKP Andi Susanto.

la menambahkan, kendaraan yang masih nekat melintas akan diarahkan untuk putar balik. "Kami lakukan secara bertahap, karena ada yang memonitor dan ada juga yang tidak. Dampak dari kebijakan ini cukup besar, termasuk di Pekalongan yang juga telah memberikan imbauan serupa," ujarnya.

Menurutnya, selama ini ban-

yak ruas jalan di wilayah Kota dan Kabupaten Batang yang mengalami kerusakan akibat sering dilalui kendaraan berat.

Pembatasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan mengurangi risiko kecelakaan.

Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Pekalongan serta Polres tetangga, khususnya Polres Pemalang, untuk mengarahkan kendaraan bersumbu tiga dari arah barat agar masuk melalui Gerbang Tol Gandulan Pemas-

Setono Kota Pekalongan," terang AKP Andi.

la berharap kebijakan ini dapat meminimalkan kepadatan arus lalu lintas di jalur Pantura Kota Pekalongan. "Dengan dialihkannya truk bersumbu tiga ke jalur tol, diharapkan arus lalu lintas di kawasan perkotaan bisa lebih lancar dan aman," pungkasnya.

Sebagaimana telah diberitakan sebelumnya, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub telah mengeluarkan kebijakan berupa pembatasan atau larangan operasional bagi kendaraan berat bersumbu tiga atau lebih untuk melintasi jalur dalam Kota Pekalongan, Batang, hingga Pemalang.

Jenis kendaraan yang dibatasi meliputi truk dengan tiga sumbu atau lebih, kendaraan dengan kereta tempelan dan gandengan, serta kendaraan pengangkut hasil galian seperti tanah, pasir, dan batu, hasil tambang, serta bahan bangunan.

Dalam surat edaran disebutkan, kendaraan angkutan barang dengan sumbu tiga atau lebih dilarang melintas di jalur pantura—termasuk di Kota Pekalongan—pada pukul 05.00 hingga 21.00 WIB. Larangan ini berlaku menyeluruh di pantura dari wilayah Batang, Pekalongan, hingga Pemalang.

Meski demikian, pembatasan ini tidak berlaku bagi kendaraan pengangkut barang-barang penting dan esensial seperti bahan bakar, uang, hewan ternak, pupuk, pakan ternak, bantuan bencana, dan kebutuhan pokok seperti beras, gula, daging, minyak goreng, serta cabai.

Selain itu, kendaraan dengan pelat nomor kode G, serta kendaraan yang memuat barang dari atau menuju ke wilayah Kabupaten/Kota Pemalang, Pekalongan, dan Batang juga dikecualikan dari pembatasan, dengan syarat membawa surat muatan resmi dari pemilik barang. (dbs/sgt)

BPBD Batang Gelar Koordinasi

Siaga Bencana Menghadapi Cuaca Ekstrem Musim Hujan

BATANG - Memasuki musim hujan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Batang menetapkan status siaga tanggap bencana. Langkah ini diambil sebagai upaya antisipasi terhadap potensi bencana hidrometeorologi yang diprediksi meningkat pada awal tahun 2025.

Kepala BPBD Batang Wawan Nurdiansyah mengatakan, berdasarkan prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), wilayah Batang diperkirakan akan mengalami cuaca ekstrem pada Januari hingga Februari 2026.

"Kami bersama sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) sudah menyiapkan langkah-langkah kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan terjadinya banjir, banjir

bandang, pohon tumbang, maupun tanah longsor," katanya saat ditemui di kafe Romansa Batang, Kabupaten Batang.

Menurutnya, wilayah Kabupaten Batang mulai memasuki musim hujan pada Oktober 2025. Berdasarkan analisis BMKG, wilayah selatan Batang telah mengalami hujan sejak Agustus, sementara wilayah pantai utara (Pantura) baru memasuki musim hujan pada awal hingga pertengahan Oktober.

"Artinya sekarang kita sudah benar-benar masuk musim penghujan. Kalau dibandingkan dengan periode normal 19912020, awal musim hujan tahun ini terbilang lebih cepat hingga tiga dasarian (sekitar 30 hari)," ujarnya.

BMKG juga memprediksi bahwa

sebagian wilayah Batang, terutama di bagian utara, akan mengalami curah hujan di atas normal. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko bencana hidrometeorologi.

"Untuk wilayah tengah hingga selatan, sifat hujannya masih normal. Tapi untuk wilayah utara, BMKG memprediksi sifat hujannya di atas normal atau lebih deras dari biasanya," ungkapnya.

Puncak musim hujan di Kabupaten Batang diperkirakan terjadi pada Januari hingga Februari 2025, dengan durasi musim hujan yang bisa berlangsung antara enam hingga tujuh bulan.

"Kalau melihat peta BMKG, sebagian wilayah selatan Batang berwarna biru, artinya durasi musim hujannya panjang, bisa mencapai

31 sampai 33 dasarian, atau sekitar tujuh bulan lebih," terangnya.

BPBD Batang telah berkoordinasi dengan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD), TNI/Polri, relawan, dan pihak desa untuk memperkuat kesiapsiagaan masyarakat. Fokus utama adalah wilayah yang rawan banjir dan longsor, seperti di Daerah Aliran Sungai (DAS) serta perbukitan di Batang bagian selatan.

Selain kesiapan personel dan logistik, kami juga mendorong peningkatan kewaspadaan masyarakat. Ketika hujan deras disertai angin kencang, segera menjauh dari pohon besar dan tebing rawan longsor," tegasnya.

la berharap, Dengan status siaga yang telah ditetapkan, BPBD Batang potensi dampak dari cuaca ekstrem



KOORDINASI : BPBD Kabupaten Batang saat menggelar rapat koordinasi siaga bencana menghadapi musim hujan.

pada musim hujan kali ini dapat diminimalkan melalui kesiapan

bersama antara pemerintah dan masyarakat. (dbs/sgt)

IKN Jadi Kota Hantu, DPR: OIKN Harus Kerja Optimal

JAKARTA- Ibu Kota Nusantara (IKN) diprediksi menjadi kota hantu oleh media asing. Anggota Komisi II DPR Muhammad Khozin meminta Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) merespons dengan kinerja optimal untuk membalikkan perkiraan itu.

Prediksi itu disampaikan oleh The Guardian pada 29 Oktober. Penurunan jatah anggaran untuk pembangunan IKN setelah pergantian presiden dinilai berdampak signifikan. Rencana lain yang tidak sesuai trek adalah penempatan ASN di IKN yang masih jauh dari rencana semula menambah pesimisme bahwa IKN bisa benar-benar menjadi ibu kota baru atau ibu kota politik buat Indonesia.

Khozin menilai ungkapan kota hantu buat IKN itu bersifat mengejek. Oleh karena itu, OIKN perlu mengevaluasi berbagai hal termasuk mempublikasikan proses pembangunan secara berkala kepada publik. “Salah satu hal yang kerap menjadi persoalan adalah tata kelola komunikasi publik OIKN,” kata Khozin di Jakarta, Jumat (31/10), dilansir Antara.

Khozin mengatakan jika pemberitaan yang cenderung negatif dan pesimistis dari media asing tidak dimitigasi dan dinetralkan oleh OIKN bisa berdampak terhadap citra IKN dan Indonesia di mata internasional dan lokal. Imbasnya bisa mempengaruhi kepercayaan



Proyek IKN yang hingga kini mangkrak.

investor.

Ya, pembangunan IKN membutuhkan masuknya investor asing. Untuk itu citra IKN yang baik harus dijaga berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

“Di antara cara yang bisa ditempuh, dengan perbaikan pola komunikasi publik,” kata dia.

Khozin mengatakan setelah terbitnya Perpres Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah, IKN dipastikan menjadi Ibu Kota Politik. Mengacu pada status itu, seharusnya arah pembangunan IKN makin jelas.

“Pesan politik dari Perpres Nomor 79 Tahun 2025 ini, pemerintahan Presiden Prabowo memiliki komit-

men atas pembangunan dan masa depan IKN. Mestinya, ini menjadi trigger bagi kinerja OIKN,” kata dia.

Perpres tersebut, menurut dia, juga menjadi dasar dalam peta jalan pembangunan IKN agar mempunyai target. Artinya target itu mesti dikawal dengan optimal oleh OIKN. Secara politik, dia menilai bahwa sudah tidak perlu lagi ada debat soal masa depan IKN, karena didukung melalui politik legislasi hingga politik anggaran.

“UU tentang IKN dan regulasi turunannya jelas telah mengatur. Secara politik tidak ada debat atas masa depan IKN. IKN kota masa depan bukan kota hantu,” kata dia. (dte/muz)

Tegaskan tak Terima Gaji-Tunjangan DPR



Uya Kuya dan istri saat berada di Polres Jakarta Timur.

JAKARTA- Presenter Uya Kuya kini berstatus sebagai anggota DPR RI nonaktif. Uya dinonaktifkan bersama dengan lima anggota DPR RI lainnya, yakni Ahmad Sahroni dan Nafa Urbach dari NasDem, Eko Hendro Purnomo atau Eko Patrio dari PAN, dan Adies Kadir dari Golkar.

Uya Kuya dan empat anggota DPR RI lainnya dinonaktifkan sebagai respons atas kontroversi yang menganggap mereka telah melukai perasaan rakyat melalui ucapan dan sikap, terkait polemik tunjangan wakil rakyat.

Pria bernama lengkap Surya Utama itu dinonaktifkan sejak 1 September 2025 bersama dengan empat anggota DPR RI lainnya. Ketika menjadi bintang tamu FYP Trans7, Kamis (30/10), Irfan Hakim bertanya soal gaji dan tunjangan Uya Kuya usai dinonaktifkan.

Uya mengaku dirinya sudah tidak menerima apa pun setelah dinonaktifkan.

“Nah, ini yang berseliweran di masyarakat, di netizen ya. Buat masyarakat, saya alhamdulillah dari sejak dinonaktifkan sampai sekarang, saya tidak terima gaji dan tunjangan, tidak terima apa-apa. Ini demi Allah,” kata Uya Kuya.

Raffi Ahmad menceritakan dirinya sempat mengobrol dengan Uya Kuya usai terjadinya penjarahan rumah. Raffi memberikan semangat untuk Uya.

“Memang gaji setop, gaji pokok setop, semuanya setop. Terus gimana? ‘Ya sudah, saya pakai tabungan yang ada saja,’ turut prihatin ya. ‘Tapi gak apa-apa. Saya sih ikhlas-ikhlas saja,’” kata Raffi Ahmad menceritakan percakapannya dengan Uya Kuya kala itu.

Suami Nagita Slavina itu mengatakan gak mudah untuk menjadi Uya Kuya. Raffi mengatakan dia dan Uya Kuya sama-sama merintis semuanya dari bawah.

Uya Kuya menjadi salah satu sasaran amarah masyarakat bermula dari video joget-joget di gedung DPR RI usai Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto pada 15 Agustus 2025.

“Jadi sebelum itu, habis pidato tahunan pidato kenegaraan Pak Presiden Prabowo. Setelah itu Ketua DPR, Mbak Puan Maharani menuntut acara itu dan mempersilahkan untuk menikmati acara hiburan musik, lagu-lagu daerah dari mahasiswa Universitas Pertahanan. Nah, disitulah kita ada lagu daerah itu, Gemu Fa Mi Re,” cerita Uya Kuya.

“Itu berjoget dan tidak ada konteks merayakan apa pun. Tidak ada pengumuman apa pun, tidak ada framing apa pun. Dan, dua hari kemudian muncullah video joget tadi diganti lagunya. Jadi lagu dugem, ada lagu-lagu lain, lagu-lagu diskotiklah ya. Dikasih tambah tulisan tambahan, ‘joget-joget merayakan kenaikan gaji,’” jelasnya. (dte/muz)

DPR Desak Pemerintah Cari Solusi Guru Honorer



Guru honorer saat aksi unjuk rasa di Jakarta menuntut diangkat jadi. P3K.

JAKARTA- Wakil Ketua Komisi X DPR, Lalu Hadrian, menyoroti aksi unjuk rasa guru honorer yang meminta diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Menurutny semua guru honorer baik di sekolah umum maupun madrasah wajib mendapat pengakuan status dari negara sesuai aturan yang berlaku.

“Semua guru honorer baik yang di Madrasah maupun sekolah umum layaknya mendapat pengakuan dari negara. Layaknya negara mengakui tentunya sesuai dengan perundang undangan yang berlaku,” kata Lalu kepada wartawan, Jumat (31/10).

Menurutnya, isu guru honorer ini tidak bisa dilihat secara sektoral. Dia mengatakan pemerintah harus menjamin kesejahteraan mereka.

“Kami memandang persoalan guru non-ASN, termasuk guru yang berada di bawah Kementerian Agama, sebagai isu yang tidak bisa dilihat secara sektoral. Prinsip keadilan dan pengakuan atas pengabdian mereka, harus menjadi landasan utama dalam menjamin sistem

kesejahteraan para guru,” jelasnya. Untuk itu, dia mendorong pemerintah mencari solusi bagi para guru honorer terutama guru honorer madrasah yang telah mengabdikan puluhan tahun. Dia tidak ingin mereka kehilangan status dan penghidupan karena status honorer yang akan dihapus akhir tahun ini.

“Walaupun madrasah dan guru di bawah Kemenag merupakan mitra Komisi VIII, namun saya selaku pimpinan Komisi X, tetap mendorong pemerintah untuk mencari solusi komprehensif lintas kementerian agar para guru honorer madrasah yang telah mengabdikan puluhan tahun tidak kehilangan status dan penghidupan akibat kebijakan penghapusan tenaga honorer,” ucapnya.

Dia mendorong Kementerian PAN-RB dan Kementerian Agama (Kemenag) mencari solusi untuk guru honorer madrasah. Dia tidak ingin timbul ketidakpastian nantinya bila kebijakan penghapusan status honorer telah diterapkan.

“Mengingat guru madrasah diatur langsung oleh pemerintah pusat,

sebaiknya perlu dipastikan bahwa kebijakan penghapusan honorer (termasuk guru madrasah honorer) tidak menimbulkan ketidakpastian baru di lapangan, melainkan menjadi momentum untuk memperbaiki sistem rekrutmen dan kesejahteraan pendidik secara berkelanjutan. Dengan demikian, perjuangan dan dedikasi para guru, tanpa memandang instansi induknya, tetap mendapat penghargaan yang layak dari negara,” lanjutnya.

Seperti diketahui guru honorer menggelar aksi unjuk rasa di Jakarta meminta staus mereka dinaikan menjadi P3K. Salah satu keluhan datang dari Guru Honorer bernama Dewi (55) yang bekerja di sebuah Madrasah.

Guru honorer asal Magetan, Jawa Timur itu mengatakan dirinya sudah 20 tahun menjadi guru honorer dan berharap bisa diangkat menjadi P3K.

Dewi bersama rekan-rekannya menggelar demonstrasi di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat, Kamis (30/10). Dewi mengatakan dirinya telah mengajar di madrasah swasta

sejak tahun 2004.

“Kami adalah guru swasta Kemenag yang sudah mengabdikan lebih dari 20 tahun,” ujar Dewi saat ditemui di lokasi demonstrasi.

Dewi berharap guru-guru honorer yang mengajar di sekolah di bawah naungan Kemenag bisa mendapat kesempatan menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan P3K. Dia menilai guru-guru di sekolah swasta di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah lebih mudah menjadi P3K.

“Tuntutan kami pertama, kalau bisa dari swasta diangkat jadi PNS atau P3K. Sebab, untuk Kementerian Pendidikan bisa, kenapa Kemenag sulit?” ujarnya.

Dewi juga menyoroti keterlambatan pembayaran tunjangan sertifikasi inpassing di Jawa Timur. Dia mengatakan ada tunggakan selama 3 bulan sejak tahun 2018 yang belum dibayarkan.

“Sudah pemberkasan berkali-kali tapi belum cair. Katanya mau dicairkan, tapi pemberkasannya diulang terus,” keluhnya. (dte/muz)

Tindaklanjuti Keputusan MK

JAKARTA- Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan harus ada keterwakilan perempuan dari anggota hingga pimpinan di setiap alat kelengkapan dewan (AKD) DPR. Puan mengatakan dirinya menghormati putusan tersebut dan bakal menindaklanjuti.

“Keputusan MK ini akan kami

tindaklanjuti, termasuk berdiskusi dengan tiap perwakilan fraksi. Terutama teknis pelaksanaan keputusan MK tersebut di tingkatan komisi,” kata Puan dalam keterangan tertulis, Jumat (31/10).

Puan mengatakan tingkat keterwakilan perempuan di DPR periode 2024-2029 berada di angka

21,9%. Dia menyebut 127 orang dari 580 anggota DPR merupakan perempuan.

“Saat ini, keterwakilan perempuan di DPR RI periode 2024-2029 mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah, yaitu sekitar 21,9% atau 127 dari 580 anggota DPR. Kemajuan yang patut diapresiasi, walau masih jauh dari target ideal minimal 30% keterwakilan perempuan di lembaga legislatif, sebagaimana semangat afirmasi kesetaraan gender dalam politik Indonesia,” ujarnya.

Dia mendukung anggota DPR perempuan diberi kesempatan

yang luas. Dia berharap putusan MK ini bisa meningkatkan kinerja DPR.

“Saya yakin akan ada hasil-hasil luar biasa dari para legislator perempuan ketika diberi kesempatan. Tentunya harapan kita bersama bahwa ini nantinya dapat berujung pada peningkatan kinerja DPR yang manfaatnya dapat makin dirasakan oleh rakyat,” ucap Puan.

Wakil Ketua DPR Saan Mustopa menghormati putusan MK tersebut. Pimpinan DPR akan berdiskusi usai reses berakhir.

“Menghormati putusan MK.



Ketua DPR RI Puan Maharani.

Terkait dengan tindak lanjut dari putusan MK, nanti akan dibicarakan di DPR,” ungkapnya.

Diketahui, berdasarkan putusan MK perkara nomor 169/PUU-XXII/2024, harus ada keterwakilan perempuan di setiap alat kelengkapan Dewan di DPR. Keterwakilan perempuan itu harus ada dari anggota hingga pimpinan.

“Mengabulkan permohonan Pemohon I, Pemohon II, dan Pemohon IV untuk seluruhnya,” ujar Ketua MK Suharto saat membacakan putusan di ruang sidang pleno MK, Jakarta Pusat, Kamis (30/10). (dte/muz)

Bupati Ngamuk Lihat Dapur MBG Bikin 695 Keracunan

GUNUNGKIDUL- Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih meradang ketika melihat kondisi dapur sehat program makan bergizi gratis (MBG) di Kelurahan Planjan, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta, dilansir dari Beritasatu, kemarin.

Kedatangan Bupati Endah merupakan tindak lanjut setelah ratusan siswa di wilayah tersebut mengalami keracunan makanan.

Kemarahan Endah dalam inspeksi mendadak (sidak) pecah setelah melihat kondisi dapur yang dinilainya kotor. Di area masak lalat berterbangan, sementara makanan yang masih panas hanya ditutup dengan plastik tipis.

Bupati menemukan proses pencucian alat makan yang

tidak sesuai standar, ompreng untuk makan justru dicuci di luar ruangan menggunakan ember dan sabun biasa.

Di dalam ruangan yang seharusnya streril, hanya digunakan untuk mencuci tutup ompreng. Kondisi tersebut menurut bupati jauh dari konsep dapur sehat yang digemakan pemerintah.

Situasi semakin memanas saat bupati menemukan air galon tanpa merek yang digunakan untuk memasak. Bupati mencurigai air tersebut tidak sesuai standar dan mungkin menjadi sumber penyebab keracunan.

Saat kepala dapur memberikan penjelasan yang berbelit, bupati langsung menegaskan jika keahliannya bukan untuk mencari kesalahan, tetapi un-



Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih meradang melihat dapur MBG di Kelurahan Planjan, Saptosari, Gunungkidul.

tuk memastikan makanan yang disajikan untuk anak sekolah benar-benar aman dan sehat.

“Ini untuk kode kita berhati-hati, jangan kita sekedar menjalankan tugas yang penting

masak ditaruh di ompreng dan dikirimkan, tidak pakai hati masak itu. Kalau ragu-ragu makanan ini baunya mencurigakan ya jangan diberikan, daripada berisiko jadi ada empatnya sedikit lah,” ujar Bupati Endah Subekti Kuntariningsih di Gunungkidul.

Meski kecewa, bupati menegaskan dirinya tetap mendukung program MBG. Namun, program ini menurutnya harus dilaksanakan dengan disiplin, pengetatan pengawasan, dan standar higienis yang jelas.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul saat ini tengah menyiapkan evaluasi total terhadap seluruh dapur penyedia MBG yang meliputi standar kebersihan, kelayakan bahan

makanan, serta proses distribusi ke sekolah-sekolah.

Bupati menegaskan, program MBG merupakan langkah baik untuk meningkatkan gizi anak sekolah, tetapi jika dikerjakan asal-asalan justru akan berbalik menjadi musibah. Dia mengingatkan seluruh kepala dapur dan juru masak untuk disiplin, serta berani menolak bahan makanan yang tidak layak konsumsi.

Sebelumnya, sebanyak 695 siswa dari dua sekolah di Saptosari dilarikan ke rumah sakit akibat mual, muntah, dan diare sesuai menyantap menu MBG. Sebagian besar siswa telah diperbolehkan pulang, tetapi puluhan lainnya masih menjalani perawatan intensif di puskesmas dan rumah sakit setempat. (bri/muz)

Motivasi Bangkit Spurs



Xavi Simons

LONDON – Derby London antara Tottenham vs Chelsea pada pekan ke-10 Premier League 2025/2026 akan digelar di Tottenham Hotspur Stadium, Minggu (02/11/2025) dinihari pukul 00:30 WIB, disiarkan langsung SCTV dan live streaming Vidio.com.

Laga ini selalu sarat gengsi, drama, dan kejutan. Derby London akan tersaji akhir pekan ini. Laga ini nyaris tak pernah gagal

menghadirkan drama dan gol, apalagi Tottenham dan Chelsea datang dengan situasi yang sangat berbeda setelah perjalanan mereka di ajang Carabao Cup.

Tottenham baru saja tersingkir dari EFL Cup setelah kalah 0-2 dari Newcastle. Dua gol sundulan dari Fabian Schar dan Nick Woltemade menjadi mimpi buruk bagi tim asuhan Thomas Frank, yang sebelumnya tampil gemilang di Premier League. Kekalahan itu menjadi tamparan keras bagi Spurs yang sedang mencoba menjaga konsistensi performa mereka.

Akhir pekan sebelumnya Tottenham mencatat kemenangan meyakinkan atas Everton di Hill Dickinson Stadium, dengan Micky van de Ven mencetak dua gol dan Pape Sarr



Tottenham Hotspur vs Chelsea

Minggu (02/11/2025) pukul 00:30 WIB
Live SCTV & Vidio



melengkapi pesta tiga gol. Hasil tersebut membawa Spurs menempati peringkat ketiga klasemen sementara dengan jarak lima poin dari Arsenal di puncak. Akan tetapi, rapor Tottenham di kandang sendiri masih jauh dari ideal. Dari tiga laga terakhir di Tottenham Hotspur Stadium, mereka hanya meraih satu poin. Burnley menjadi satu-satunya tim yang tumbang di sana musim ini, sebuah catatan yang jelas perlu dibenahi jika Spurs ingin mempertahankan posisi di papan atas.

Chelsea datang dengan kepercayaan diri tinggi usai menyingkirkan Wolverhampton dalam laga penuh gol di EFL Cup. The Blues menang 4-3 meski harus bermain dengan 10 orang setelah Liam Delap menerima kartu merah. Kemenangan itu menjadi penanda sejarah, karena untuk pertama kalinya empat pemain berusia 21 tahun atau lebih muda mencetak gol dalam satu laga untuk klub Premier League.

Meski begitu, performa Chelsea di liga belum stabil. Kekalahan 1-2 dari Sunderland di Stamford Bridge membuat mereka baru mengoleksi tiga kemenangan dari sembilan laga. Enzo Maresca pun masih berusaha menemukan formula terbaik untuk tim mudanya yang sering tampil menawan, tetapi juga rentan kehilangan fokus. Fakta menariknya, Chelsea punya rekor bagus di markas Tottenham. Mereka sudah lima kali menang di Premier League di stadion ini, termasuk kemenangan dramatis 4-3 musim lalu. Tottenham pun tahu betul bahwa setiap kali Chelsea datang, laga hampir selalu berakhir dengan tensi tinggi dan hasil yang sulit ditebak. Dengan kedua tim sama-sama punya potensi ofensif besar tapi juga kerentanan di lini belakang, duel ini berpotensi kembali menjadi tontonan

seru khas Premier League yang penuh kejutan.

Tottenham sedang dilanda krisis cedera parah. Yves Bissouma, Kota Takai, Dominic Solanke, Radu Dragusin, Dejan Kulusevski, James Maddison, dan Ben Davies dipastikan absen. Sementara itu, Cristian Romero, Destiny Udogie, Archie Gray, dan Wilson Odobert masih akan menjalani tes kebugaran jelang laga. Kiper utama Guglielmo Vicario dipastikan bisa kembali bermain setelah absen di laga EFL Cup.

Kabar baik datang dari lini belakang, karena Micky van de Ven siap kembali memperkuat pertahanan. Di lini depan, Mohammed Kudus, Mathys Tel, dan Randal Kolo Muani bersaing untuk menjadi starter. Dari kubu Chelsea, Liam Delap absen akibat skorsing, sementara Cole Palmer, Dario Essugo, Benoit Badiashile, Levi Colwill, dan Mykhaylo Mudryk masih menepi karena cedera dan sanksi doping. Alejandro Garnacho berpeluang kembali ke starting XI menggantikan Jamie Gittens.

Pertemuan Tottenham dan Chelsea di London Utara jarang berjalan tanpa kekacauan. Dalam tiga laga terakhir di semua ajang, total 16 gol tercipta, menandakan potensi laga terbuka kembali terjadi. Tottenham memang sulit diprediksi — kadang sangat efektif, kadang rentan di situasi bola mati. Sementara itu, Chelsea menunjukkan kemajuan dalam serangan tetapi masih rapuh di belakang. Dengan kondisi tersebut, hasilimbang tampaknya cukup masuk akal.

Tottenham datang dengan motivasi bangkit usai tersingkir dari EFL Cup akibat kalah 0-2 dari Newcastle. Kekalahan itu jadi tamparan bagi tim asuhan Thomas Frank yang tengah berupaya menjaga konsistensi.

Sebelumnya,

Spurs tampil meyakinkan saat menghajar Everton 3-0 lewat dua gol Micky van de Ven dan satu gol Pape Sarr. Kini mereka duduk di posisi ketiga klasemen sementara, terpaut lima poin dari Arsenal. Namun, rapor kandang Spurs belum memuaskan. Dari tiga laga terakhir di London, mereka hanya meraih satu poin. Catatan itu jadi pekerjaan rumah berat bagi Thomas Frank.

Spurs juga tengah dilanda badai cedera. Yves Bissouma, Kota Takai, Dominic Solanke, Radu Dragusin, Dejan Kulusevski, James Maddison, dan Ben Davies dipastikan absen. Sementara Cristian Romero, Destiny Udogie, Archie Gray, dan Wilson Odobert masih menjalani tes kebugaran. Kiper utama Guglielmo Vicario sudah siap kembali merumput. **(bol/riz)**



Joao Pedro

Tampil Konsisten di Eropa

JAKARTA - Bek Timnas Indonesia, Nathan Tjoe-A-On, mencetak gol perdananya bersama Willem II saat timnya meraih kemenangan telak 7-0 atas Dordrecht pada laga Piala Belanda. Gol tersebut menambah kebanggaan bagi pemain berusia 22 tahun itu, yang tampil solid sepanjang pertandingan dan ikut mencatatkan namanya di papan skor.

Willem II tampil dominan sejak awal laga dan langsung menunjukkan superioritas mereka di hadapan pendukung sendiri. Nathan Tjoe-A-On ikut mencetak gol kelima untuk Willem II, gol pertamanya bersama klub.

Gol Nathan di menit ke-39 menjadi momen istimewa. Selain menjadi gol perdananya untuk Willem II, ini juga memperlihatkan kontribusi ofensif sang bek yang mulai menemukan bentuk terbaiknya. Penampilannya yang solid di lini belakang serta kemampuannya membantu serangan mendapat banyak pujian dari media Belanda dan fans klub.

Dengan kemenangan ini, Willem II melaju ke babak berikutnya Piala Belanda, sementara Nathan Tjoe-A-On menambah kepercayaan dirinya menjelang laga-laga selanjutnya di Erste Divisie.

Ya Nathan Tjoe-A-On, gelandang bertahan serbabisa yang juga masih cukup muda, yakni 23 tahun. Berbekal kariernya di Belanda bersama Willem II, Nathan bisa menjadi tulang punggung Timnas Indonesia di masa depan.

Ia termasuk pemain langganan Timnas Indonesia, baik sejak ditangani Shin Tae-yong maupun Patrick Kluivert. Nathan ikut di-



Bek Timnas Indonesia Nathan Tjoe-A-On.

turunkan Kluivert saat Indonesia bertempur melawan Irak di ronde keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026. Nathan Tjoe-A-On termasuk sering bermain untuk Timnas Indonesia, buktinya ia telah memainkan 13 laga di level senior.

"Nathan Tjoe-A-On bermain luar biasa saat melawan Chinese Taipei. Dia memperlihatkan kembalinya Nathan Tjoe-A-On dengan pergerakan yang bagus sekali. Dia bergerak ke mana saja bola, berduet dengan Marc Klok," kata pengamat sepak bola nasional, Ronny Pangemanan, via kanal YouTube pribadinya Bung Ropan.

"Ia menimbulkan banyak kekaguman terhadap permainan Nathan Tjoe-A-On dan tentunya berguna bagi Patrick Kluivert untuk bisa menjadikan Nathan sebagai salah satu alternatif di putaran keempat." "Walau punya gelandang Joey Pelulessy dan Thom Haye, tapi Nathan saya pikir akan bersaing, termasuk dengan Marc Klok dan Ivar Jenner," imbuh Ronny Pangemanan. Setelah tampil kinclong bersama Timnas Indonesia, pemain berusia 23 tahun itu juga memesonakan klubnya saat ini, Willem II, kasta kedua Liga Belanda. **(bol/riz)**

Ujian Berat Honduras U-17

Satu Grup dengan Indonesia U-17

JAKARTA - Timnas Honduras U-17 menyadari tantangan besar yang dihadapi saat bersaing di Grup H Piala Dunia U-17 2025, termasuk mengakui kekuatan Timnas Indonesia U-17 sebagai salah satu pesaing mereka.

Jika melihat rekam jejaknya di level ini, Timnas Honduras U-17 tentu bukan lawan yang patut dipandang sebelah mata oleh Timnas Indonesia U-17. Selain mereka, ada pula Brasil U-17 dan Zambia U-17 yang juga harus diwaspadai.

Meskipun demikian, Federasi Sepak Bola Honduras (FFH) mengakui apabila semua lawan di Grup H bakal menyusahkan. Brasil, Indonesia, dan Zambia disebut-sebut punya level permainan sepak bola yang tinggi. "Di Qatar, Honduras akan berada di Grup H bersama Brasil, Indonesia, dan Zambia, tim-tim dengan level permainan tinggi dan tradisi sepak bola yang kaya," tulis pernyataan FFH melalui situs resminya. Oleh karena itu, FFH berharap Timnas Honduras U-17 yang dinakhodai Israel Canales bisa memberikan penampilan terbaiknya. Sebab, Piala Dunia U-17 2025 bakal menyajikan ujian berat bagi tim berjulukan 'La Mini H' tersebut. "Pada Piala Dunia U-17 2025 ini, setiap pertandingan akan menjadi ujian berat dan menjadi kesempatan untuk mengukur talenta Honduras melawan raksasa-raksasa sepak



Luis Suazo, striker kelahiran Italia andalan Honduras di Piala Dunia U-17 2025.

bola dunia," bunyi penjelasan FFH. Sementara itu, Israel Canales memastikan bahwa stafnya telah bekerja keras untuk mempersiapkan para pemain. Honduras U-17 bakal terjun di kejuaraan ini dengan keberanian dan ambisi besar.

"Kami berangkat dengan semangat yang tak tergoyahkan, mengetahui bahwa tak ada yang mustahil ketika bermain dengan sepenuh hati," kata pelatih Canales seperti dikutip dari situs resmi federasi. Timnas Honduras U-17 juga mendapatkan dukungan yang sangat serius, tak hanya dari federasi, tetapi juga dari pemerintah. Sebab, keberangkatan skuad dilepas secara resmi oleh Presiden Kongres Nasional, Luis Redondo. Seluruh pemain, staf pelatih, dan ofisial menjalani upacara pelepasan yang khidmat. Mereka bahkan turut diambil sumpahnya se-

bagai lambang komitmen, keyakinan, dan cinta terhadap tanah air yang menemani perjalanannya di Piala Dunia U-17 2025. "Kalian adalah wakil nasional kami, dan setiap pemain yang menjadi bagian dari tim ini harus merasa bangga," kata Luis Redondo, yang juga pernah menjadi pesepak bola amatir dan bermain untuk Estudiantes Itu. Sebagai informasi, Honduras menjadi salah satu perwakilan dari CONCACAF di Piala Dunia U-17 2025. Ini merupakan partisipasi mereka yang ke-6, setelah terakhir kali tampil di kejuaraan ini pada edisi 2017.

Dari segi pencapaian, Honduras memang cukup oke karena pernah lolos ke perempat final pada 2013. Mereka sukses merebut tiket ke edisi kali ini karena menyapu bersih semua laga Grup D di ajang Kualifikasi Piala Dunia U-17 2025 CONCACAF. **(bol/riz)**

Pertamina Gelontor 750 Tabung LPG untuk Operasi Pasar

Di Wilayah Terdampak Banjir Semarang

SEMARANG– Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) bergerak cepat membantu warga yang terdampak banjir rob di Kota Semarang dengan menggelar operasi pasar LPG 3 kg bersubsidi. Sebanyak 750 tabung disalurkan ke tiga kelurahan yang terendam, yakni Tambakrejo, Sawah Besar, dan Sambirejo.

Langkah ini menjadi upaya menjaga ketersediaan energi rumah tangga di tengah situasi darurat. Kegiatan dilaksanakan bersama Dinas ESDM serta Dinas Perindagkop Provinsi Jawa Tengah agar distribusi ke wilayah terdampak tetap lancar meski akses jalan terendam air.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina

Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Taufiq Kurniawan mengatakan, operasi pasar ini digelar sebagai bentuk tanggap cepat atas kebutuhan energi masyarakat.

"Kami ingin memastikan energi tetap tersedia di dapur warga meskipun kondisi lingkungan sulit dijangkau. Distribusi dilakukan dengan kendaraan double cabin menuju 45 pangkalan di lokasi banjir," ujar Taufiq.

Selain operasi pasar, Pertamina juga menambah pasokan LPG sebesar 10-15 persen di jalur Semarang-Mranggen-Sayung-Demak guna mengantisipasi lonjakan permintaan selama masa bencana.

Bagi warga terdampak, kehadiran operasi pasar ini sangat membantu. Slamet, pedagang gorengan di Sawah Besar, mengaku sempat kesulitan mendapatkan tabung gas sejak genangan

semakin tinggi.

"Air masih tinggi di jalan, jadi tabung gas sulit masuk. Untung ada operasi pasar ini, sangat membantu kami pedagang kecil," ujarnya.

Selain menyalurkan LPG 3 kg, Pertamina bersama Hiswana Migas juga memberikan bantuan bahan pangan dan 20 tabung Bright Gas 5,5 kg melalui Dapur Darurat BPBD Kecamatan Gayamsari.

Aksi ini menjadi bukti komitmen Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang senantiasa hadir mendampingi masyarakat dalam situasi darurat sekalipun.

"Kami berharap langkah ini bisa sedikit meringankan beban warga yang terdampak. Pertamina akan terus berupaya memastikan energi dan bantuan sosial tersedia bagi masyarakat," tutup Taufiq. **(aln)**



FOTO : ANING KARINDRA/JATENG POS

OPERASI PASAR- Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) bergerak cepat membantu warga yang terdampak banjir rob di Kota Semarang lewat operasi pasar LPG 3 kg bersubsidi dengan menggelontorkan 750 tabung ke tiga kelurahan yang terendam, yakni Tambakrejo, Sawah Besar, dan Sambirejo.

Nenek 79 Tahun Dilaporkan Penyerobotan

Kuasa Hukum Laporkan Balik Dugaan Pemalsuan Dokumen

SUKOHARJO – Kasus sengketa lahan di Dukuh Sranon, Desa Jati, Kecamatan Gatak, Sukoharjo, memasuki babak baru. Sutinah (79), warga setempat, didampingi kuasa hukumnya dari Law Firm Da&co, Wasyim Ahmad Argadiraksa, S.H., C.T.L.C., mendatangi Polres Sukoharjo pada Kamis (30/10) untuk memenuhi undangan klarifikasi sekaligus mengajukan laporan balik.

Klarifikasi yang dihadiri Ibu Sutinah terkait adanya aduan dari seorang wanita berinisial SM atas dugaan tindak pidana penyerobotan tanah dan pemalsuan dokumen. Wasyim Ahmad menjelaskan bahwa kliennya, Ibu Sutinah, telah menempati lahan tersebut sejak tahun 1955 atau kurang lebih selama 60 tahun tanpa sengketa. Namun, SM mengklaim lahan tersebut adalah miliknya berdasarkan sertifikat baru.

“Saudara SM mengklaim bahwa tanah yang dihuni oleh Ibu Sutinah ini adalah milik saudara SM, padahal pada nyatanya secara historisnya Ibu Sutinah tinggal di situ dari kurang lebih 60 tahun hidup dan tinggal di situ tanpa ada sengketa dari pihak manapun,” ujar Wasyim.

Sengketa ini berawal sekitar bulan November 2024, ketika SM menunjukkan di Balai Desa bahwa tanah yang dihuni Sutinah masuk ke dalam sertifikat milik

SM. Kuasa hukum menjelaskan bahwa kondisi yang terjadi adalah adanya dua sertifikat untuk lokasi yang sama.

Diketahui, sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama Ibu Sutinah seluas 299 meter persegi terbit sejak tahun 1984. Sementara itu, sertifikat milik SM seluas 429 meter persegi terbit baru-baru ini dan diduga tumpang tindih (overlap) hingga “mencaplok” tanah milik Ibu Sutinah. “SHM milik klien kami itu terbit sudah tahun ‘84. Sertifikat aslinya hilang, kami hanya punya arsipnya saja dan itu bisa dikonfirmasi langsung ke pihak BPN,” tambah Wasyim.

Pihak desa sempat melakukan mediasi, namun SM tidak hadir, hingga akhirnya SM mengajukan pengaduan ke Polres Sukoharjo. Merespons aduan tersebut, Wasyim Ahmad menyatakan pihaknya langsung mengajukan laporan balik terhadap SM, UR dan oknum Pejabat PPAT berinisial AF.



DIPERIKSA : Nenek Sutinah dan kerabat didampingi kuasa hukum dari Law Firm Da&co usai diperiksa penyidik Polres Sukoharjo.

Laporan balik ini terkait adanya dugaan tindak pidana serius, termasuk: Dugaan Tindak Pidana Penyerobotan Tanah, Dugaan Tindak Pidana

Pemalsuan Surat, Dugaan Tindak Pidana Keterangan Palsu, Dugaan Tindak Pidana Laporan Palsu.

“Laporan dari pihak SM san-

gat mempengaruhi klien kami di kondisi usia yang senja ini. Seharusnya bisa beristirahat, namun harus berhadapan dengan pihak kepolisian. Oleh karena itu,

kami melakukan laporan balik,” tutup Wasyim, berharap pihak kepolisian dapat mengusut tuntas sengketa kepemilikan ganda ini. **(dea/rit)**

Para Renang Indonesia Raih 11 Medali di World Series Peru

SOLO – Tim para renang Indonesia sukses mencatat kejutan besar dengan membawa pulang total sebelas medali dari kejuaraan dunia bertajuk Para Swimming World Series 2025 di Lima, Peru, yang berlangsung pada 23-25 Oktober 2025.

Kontingen Indonesia yang diperkuat tujuh atlet dan tiga pelatih berhasil mengoleksi empat medali emas, empat medali perak, dan tiga medali perunggu. Atlet paling bersinar adalah

Jendi Pangabean, yang menyumbangkan dua medali emas dari nomor 50 meter gaya punggung putra dan 50 meter gaya kupu-kupu putra, serta satu perak dari 100 meter gaya kupu-kupu putra.

Kegemilangan Indonesia dilengkap dengan pencapaian luar biasa Siti Alfiah, yang tidak hanya meraih medali emas tetapi juga sukses memecahkan rekor Asia untuk nomor 50 meter gaya dada putri klasifikasi SB6 dengan catatan waktu 53,66 detik.

Pelatih para renang Indonesia, Agni Herarta Anindya, mengakui bahwa capaian ini berada di luar prediksi tim.

“Capaian tim Indonesia ini jelas di luar prediksi karena biasanya kita sangat kesulitan untuk mendapatkan medali di World Series,” kata Agni Herarta, Jumat (31/10/25).

Ia tak memungkir, faktor nonteknis turut berperan, di mana sejumlah perenang unggulan dunia memilih beristirahat setelah mengikuti World Championships. “Para juara dunia yang biasanya mendapatkan poin tinggi di World Series tidak berpartisipasi di Peru. Mungkin itu salah satu faktor mengapa kita bisa dapat sebelas medali,” tambahny.

Agni juga menyoroti perjuangan atlet dalam beradaptasi dengan perbedaan waktu 12 jam. “Selisih 12 jam ini baru pertama kali kita rasakan, sehingga performa para atlet di hari-hari awal kurang maksimal, meskipun tetap bisa mendapatkan medali,” ungkapnya.

Jendi Pangabean mengungkapkan rasa gembiranya bisa meraih prestasi di level World Series, yang menurutnya cukup berat karena termasuk kelas open.

“Ini prestasi yang sangat berkesan buat saya. Dari sisi catatan waktu, saya juga senang karena di beberapa nomor sudah kembali ke



REKOR : Atlet para renang Indonesia berjaya di World Series Peru.

personal best. Ini menjadi modal bagus sebagai bagian dari persiapan untuk mengikuti ASEAN Para Games di Thailand,” ucap Jendi.

Senada, Siti Alfiah menyebut raihan emas perdana sekaligus rekor Asia di try out terjauh sepanjang kariernya ini sebagai hasil yang tak disangka-sangka.

“Tidak ada target untuk memecahkan rekor dan hasil ini tidak disangka-sangka. Target saya setelah ini, semoga latihannya bisa menjadi lebih bersemangat dan catatan waktunya bisa lebih baik. Mudah-mudahan bisa menjadi juara di ASEAN Para Games Thailand,” harap Siti. **(dea/rit)**

11 Tahun FSRD UNS, Angkat Batik ke Kancah Global, Dukung Tahun Emas UNS



MENINJAU : Rektor UNS Prof Hartono didampingi Dekan FSRD UNS, Dr. Deny Tri Ardianto, meninjau pameran dalam Dies Natalis ke 11 FSRD.

SOLO – Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Sebelas Maret (UNS) merayakan Dies Natalis ke-11 dengan tema, “Inovasi dan Kolaborasi Bidang Seni Rupa Desain Berakar pada Batik sebagai Warisan Budaya Dunia untuk Mewujudkan Tahun Emas UNS,” ini menandai 11 tahun perjalanan FSRD sejak berdiri pada 20 Agustus 2014.

Dekan FSRD UNS, Dr. Deny Tri Ardianto, S.Sn., Dipl. Art., menjelaskan bahwa tema tersebut menjadi arah pengembangan fakultas menuju pusat keunggulan seni rupa dan desain berbasis budaya, khususnya batik.

“Ini kan 11 tahun ya, menandai kami sebagai fakultas di UNS. Kami sangat berharap tahun depan itu kan UNS Emas (50 tahun), makanya kami mau menyelenggarakan program-program internasional salah satunya di dalam program acara Dies Natalis ini untuk mensupport internasionalisasi UNS,” jelas Dr. Deny.

Pemilihan batik sebagai fokus utama dinilai sangat relevan karena merupakan budaya yang dimiliki Indonesia dan saat ini sedang menjadi sorotan dunia. Untuk itu, FSRD mengundang seniman dan desainer dari 14 negara untuk mengirimkan karya,

any, baik dari kalangan dosen, mahasiswa, maupun seniman profesional, untuk berpartisipasi dalam rangkaian acara.

Dalam upaya eksplorasi dan pelestarian budaya, FSRD UNS juga memperkuat kemitraan dengan Karaton Surakarta Hadiningrat. Kerjasama ini membuka akses bagi FSRD untuk mendokumentasikan dan mengeksplorasi warisan Keraton yang selama ini jarang terakses publik.

“Kami mendapatkan dukungan untuk bisa membuat buku tentang paes ageng Keraton dan juga membuat video-video dokumenter, termasuk tari dan desain batik Keraton. Setiap semester, kami selalu mendatangkan tenaga ahli dari Keraton untuk mengajar di sini, seperti tentang arsitektur Jawa, tata rias, dan tata busana Jawa khusus,” ungkap Dr. Deny.

Selain Keraton, rangkaian kegiatan yang berlangsung sejak Agustus hingga November 2025 ini juga melibatkan mitra strategis lain, termasuk Telkom University, University of Leeds, Dekranasda Sragen, serta menggandeng Asosiasi Pendidik Seni Indonesia (APSI) untuk menyelenggarakan workshop bagi siswa SMA/SMP. **(dea/bis/rit)**

Pensiun Dini, Timotius Berencana Keliling Indonesia Bareng Istri

KARANGANYAR - Suasana haru menyelimuti Kantor Pemerintah Kabupaten Karanganyar, Jumat (31/10). Asisten Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi yang pernah menjabat sebagai PJ Bupati dan Sekda Karanganyar itu memilih pensiun dini bersama dengan istrinya, Endar.

Timotius Suryadi menyempatkan waktu menemani teman-teman wartawan di ruang Asisten Bupati. Ia mengaku sudah 34 tahun menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Karanganyar. “Saya tidak

menyangka bisa sampai di titik ini. Ibu saya hanya tamatan SD. Saya meyakini pendidikan adalah pemutus rantai kemiskinan,” kata Timotius.

Karena hal itulah, Timotius menggagas gerakan kelas inspirasi di Karanganyar. Selain itu, sejumlah buku perjalanan hidup dan novel seputar perjalanan spiritual dan inspirasi kiprahnya selama menjadi abdi negara ditulisnya di sela waktu menjabat.

“Saya itu punya wish list. Banyak hal sudah terwujud. Selanjutnya saya dan istri ingin

keliling Indonesia. Kita mulai dari Sumatera. Semoga nanti bisa sampai Papua. Jadi saya bahagia, rasanya live start 53, usia saya sekarang,” ujarnya.

Ia juga berdoa kepemimpinan Bupati Karanganyar, Rober Christanto dan Wakil Bupati Adhe Eliana berjalan baik. Karena ia merasakan betul, betapa beratnya menjadi pemimpin. “Tentu saya akan terus membantu memajukan Karanganyar dari luar,” benemnya.

Saat asyik bercengkrama, Asisten Bupati, Titis Sri Jawoto yang juga teman akrab Timo-

tius selama jadi ASN datang. Titis berkenan menyampaikan rahasia Timotius. Ia menilai Timotius sosok yang baik. Dalam berbagai kesempatan ia bertemu banyak orang juga menyatakan hal yang sama tentang kebaikan Timotius Suryadi.

“Selain perenungan spiritual, keputusan ini juga disebabkan kemajuan teknologi. Yakni saham. Timotius itu sudah lama bermain saham. Makanya berani ambil pilihan pensiun dini,” ungkap Titis. **(yas/rit)**

PP 38/2025 Upaya Pemerintah Dorong Akselerasi Percepat Investasi Daerah



Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi, Todotua Pasaribu.

SOLO – Pemerintah terus memperkuat komitmen menciptakan iklim investasi yang efisien dan transparan melalui penerbitan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Kebijakan ini menjadi langkah strategis untuk mempercepat akselerasi pemban-

gunan daerah dengan memastikan seluruh proses perizinan berjalan terukur dan berorientasi pada pelayanan publik.

Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi, Todotua Pasaribu, menjelaskan bahwa PP 38/2025 hadir sebagai solusi penyederhanaan birokrasi, salah satunya melalui penerapan service-level agreement (SLA) atau perjanjian tingkat layanan yang menjamin kepastian waktu.

“Kita memberikan kepastian izin kepada para pelaku usaha. Misalnya untuk usaha hotel, sekarang izinnnya bisa keluar dalam waktu 28 hari,” ujar Todotua.

Pemerintah ingin memastikan tidak ada lagi hambatan birokrasi yang memperlambat pertumbuhan investasi di daerah. Kehadiran PP ini juga merupakan tindak lanjut dari penyempurnaan sistem Online Single Submission (OSS) yang kini menggunakan pendekatan berbasis risiko, sehingga regulasi lebih tepat sasaran.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kepulauan Riau, Hasfarizal Handra,

mengajak seluruh pihak menyebarluaskan informasi PP ini. Ia menegaskan, PP 38/2025 kini menjadi regulasi tunggal yang menjadi acuan hukum dalam memberikan izin usaha berbasis risiko di seluruh Indonesia.

Menurut Hasfarizal, kemudahan perizinan ini membawa dampak positif signifikan, termasuk di Kepulauan Riau. “Tujuan utama dari PP ini adalah mempercepat perkembangan investasi di Indonesia. Di daerah kita, Kepri, pertumbuhan investasi terus meningkat, dan hal ini berdampak langsung pada naiknya pertumbuhan ekonomi daerah,” tegasnya.

Di sisi lain, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Kalimantan Selatan, Rahmat Prapto Udoyo, menyoroti pentingnya keseragaman pemahaman mengenai tata laksana pelayanan persetujuan lingkungan dalam kerangka PP 38/2025.

“Melalui sosialisasi ini kita ingin menyamakan persepsi, bahwa tata laksana pelayanan persetujuan lingkungan kini sudah lebih terarah dan tidak serumit yang dibayangkan,” katanya. **(dea/bis/rit)**

Forkopimcam Kudus Kota Bersinergi Hadapi Musim Penghujan



PELATIHAN: Suasana pelatihan menggunakan gergaji mesin atau senzo, usai Apel Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Forkopimcam Kota Kudus Tahun 2025, di Halaman Mapolsek Kudus Kota, Jumat (31/10).

KUDUS-Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Kota Kudus menunjukkan komitmen kesiapsiagaan, dalam menghadapi potensi bencana hidrometeorologi seiring dengan masuknya musim penghujan. Terbukti dengan digelar Apel Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Forkopimcam Kota Kudus Tahun 2025, di Halaman Mapolsek Kudus Kota, Jumat (31/10).

Kapolsek Kudus Kota, AKP Subkhan mengatakan, tujuan digelar apel ini, adalah mengecek kesiapan personel dan menginventarisasi kondisi peralatan penanggulangan bencana. Serta memperkuat sinergitas antara instansi pemerintah, TNI/POLRI, dan relawan di tingkat kecamatan Kota. “Ini sudah memasuki musim penghujan yang tentunya ada potensi bencana, dan kita perlu kesiapsiagaan dalam menghadapi

setiap peristiwa selama musim penghujan,” ujarnya. Sementara Camat Kota, Andreas Wahyu, menegaskan komitmen sinergi dan kolaborasi dalam penanganan bencana. Menurut praktisi BMKG untuk puncak musim penghujan 2025-2026, jatuh pada bulan November dan Desember 2025. Kemudian pada Januari, Februari 2026. “Pentingnya kesiapsiagaan secara

maksimal sebelum terjadi tanggap darurat bencana,” jelasnya. Danramil 01 Kota, Kapten Cba Indro Wharman mengaku, telah menginstruksikan kepada anggotanya, agar siap siaga menghadapi musim penghujan tahun ini. Sebelumnya itu, pentingya melakukan pencegahan dini di wilayah binaan, seperti kerja bakti membersihkan selokan agar aliran air lancar dan mencegah genangan.

“Selain itu, memeriksa pohon-pohon tua atau rimbun, kemudian berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk pemangkasan guna menghindari pohon tumbang yang membahayakan warga,” katanya. Diketahui, apel dilanjutkan dengan pelatihan cara menggunakan gergaji mesin, sarana prasarana dan kendaraan operasional, yang siap digunakan untuk penanggulangan bencana. Hal ini memastikan

bahwa kesiapan tidak hanya pada personel, tetapi juga pada peralatan pendukung di lapangan. Kegiatan Apel Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana ini berjalan dengan aman, tertib, dan lancar, menandai kesiapan optimal Forkopimcam dan seluruh elemen di Kecamatan Kota Kudus dalam menyongsong musim penghujan dan meminimalisir dampak bencana. (han/rit)

Dewan Dorong Pemkab Kudus Evaluasi PJU Karangbener-UMK

KUDUS-Anggota Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRd) Kabupaten Kudus, Sandung Hidayat mendorong Pemkab Kudus melakukan evaluasi seluruh fasilitas Penerangan Jalan Umum (PJU) di wilayah Kabupaten Kudus. Terutama di ruas Jalan Karangbener-UMK, yang berpotensi mengundang aksi tindak kriminal. “Banyak LPJU yang redup bahkan mati. Kami berharap, OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait segera mengevaluasi semua aset-aset Pemkab Kudus, khususnya LPJU di Jalan Karangbener-UMK,” ungkap Sandung, Jumat (31/10). Menurutnya, desakan untuk mengevaluasi LPJU di ruas Jalan Karangbener-UMK, menindaklanjuti terbongkarnya video viral yang men-

gaku menjadi korban begal. Meski informasi itu hoaks, jika kondisi LPJU tidak optimal, menjadi pemicu tindak kejahatan. Terlebih banyak kendaraan yang setiap saat melewati ruas jalan tersebut. Dengan demikian, pihaknya meminta Dinas Perhubungan (Dishub) serta Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup (DPKPLH) Kudus untuk mengevaluasi semua LPJU di wilayah Kudus. Kemudian melakukan perbaikan pada PJU yang menjadi prioritas. “LPJU yang mana perlu dibenahi segera dan mana yang perlu ditambahi. Semuanya demi membuat masyarakat Kudus aman dan nyaman,” tegas politisi Partai Gerindra aitu. Sandung menambahkan, kondisi

LPJU di wilayah Kecamatan Bae masih banyak yang perlu dievaluasi. Seperti redup dan sudah mati. Selain di ruas Jalan Karangbener-UMK, kondisi serupa di ruas Jalan kampus UMK ke utara. “Kami berharap, DPKPLH dan Dishub lebih banyak patroli saat malam hari, untuk bisa mengetahui ruas jalan mana saja yang perlu ditambah LPJU,” katanya. Ke depannya, terkait LPJU ini akan dibahas lebih lanjut oleh Sandung dalam rapat-rapat di DPRD Kudus. Bahkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kudus tahun anggaran 2026 yang belum disahkan. “Nantinya LPJU bisa menjadi skala prioritas tahun depan,” pungkasnya. (han/rit)



CEK JALAN: Anggota Komisi A DPRD Kudus, Sandung Hidayat meninjau kondisi ruas Jalan Karangbener-UMK yang perlu ditambah PJU, Jumat (31/10/2025).

300 Miliar anggaran di Grobogan Belum Terserap

GROBOGAN - Sekitar Rp 300 miliar anggaran Pemkab Grobogan, Jawa Tengah belum terserap hingga akhir Oktober 2025. Dana tersebut belum dicairkan lantaran sejumlah proyek belum rampung. Kepala Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (BPPKAD) Grobogan Wahyu Susetijono mengatakan, masih mengendapnya anggaran itu karena proses administrasi

pembayaran masih berjalan. Sebagai contoh, anggaran untuk DPUPR banyak yang belum terserap kendati progres fisiknya sudah lumayan tinggi. Anggaran tersebut segera digunakan ketika proses pekerjaan dan verifikasi selesai. “Hanya menunggu pencairan saja, kemungkinan November sudah bisa dilakukan,” ujar dia, Jumat (31/10/2025). Ia memaparkan, realisasi belanja

daerah baru sebesar Rp 2,09 triliun atau 67,22 persen dari total Rp 3,11 triliun. Meski serapan masih rendah, keuangan Pemkab Grobogan dalam kondisi sehat. Hingga akhir Oktober, kas siap bayar mencapai Rp 448,44 miliar untuk menutup berbagai kewajiban sampai akhir tahun anggaran. Secara keseluruhan Pemkab Grobogan mencatat defisit Rp 5,03 miliar, namun tertutup oleh

pembiayaan netto Rp 110,68 miliar yang sebagian besar bersumber dari Silpa tahun sebelumnya. Ia memastikan, tidak ada dana yang sengaja disimpan tanpa alasan. Pihaknya pun terus mendorong percepatan realisasi anggaran. “Keuangan daerah kita sehat dan likuid. Tidak ada uang yang sengaja dibiarkan tidur di bank. Semua akan digunakan sesuai jadwal dan ketentuan,” tandasnya. (de)



Kepala BPPKAD Grobogan Wahyu Susetijono.

► PEKERJAAN

menghabiskan anggaran sebesar Rp1,9 miliar yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Pemkab Kudus 2025. “Anggaran pada kontrak ker-

ja itu, masih di bawah PAGU (dibawah batas maksimal anggaran, red) senilai Rp2 miliar,” jelas Harry. Terpisah, Direktur CV Nelta Pratama, Usman menegaskan

bisa merampungkan tanggungjawabnya lebih cepat dari kontrak. Melihat progres pekerjaan yang tinggal pemasangan paving dan tahap finising, pekan depan drainase tersebut sudah bisa di-

manfaatkan oleh masyarakat. “Saat ini tinggal pemasangan paving untuk pedestrian atau trototar. Kami yakin pekan depan sudah rampung,” ungkapnya. Disinggung jumlah pekerja,

sampai pekerjaan rampung telah merekrut pekerja hingga 50-an orang. Hanya saja tidak semua dipekerjakan dalam satu pekerjaan. Misalnya pada proses pengerukan, hanya

membutuhkan orang. Llau untuk pemasangan box culvert hanya beberapa orang karena menggunakan crane. “Jadi pekerja ini estafet dari setiap bidang pekerjaan,” pungkasnya. (han)

► ARPUSDA

Mereka bisa punya showroom kecil di rumah, menampilkan karya mereka sendiri,” tuturnya.

Mutrikah menambahkan, selain pelatihan ecoprint, Arpusda Kudus juga rutin menggelar berbagai kelas

gratis bagi masyarakat. Seperti kelas menulis, bahasa Inggris, komputer, tari, hingga merajut. Program ini,

menurutnya merupakan bagian dari konsep pembelajaran sepanjang hayat yang diusung perpustakaan.

“Setiap bulan ada sekitar sepuluh kelas aktif. Semua gratis, terbuka untuk umum, dan banyak yang

berkelanjutan karena pesertanya merasa nyaman belajar sambil bersosialisasi,” pungkasnya. (han/rit)



INFO INGIN PASANG IKLAN JUAL BELI MOTOR, MOBIL, RUMAH, TANAH DLL SILAHKAN HUBUNGI :



0822 3344 8053



koranjatengpos



JatengPos.co.id



JatengPosTv

Bawang

bawang merah ini sulit menc-ari teman kerja sama. Padahal ia harus segera menanaman bibit bawang merah yang ia kumpulkan dari seluruh du-nia. Kulkas-kulkasnya sudah penuh –isi bawang merah untuk penjualan.

Akibat tidak segera dapat partner, semua bawang merah itu membusuk. Jumlahnya 400 jenis bawah merah. Harusnya semua itu segera ditanam. Lalu dikawin-kawinkan. Sampai bisa mendapatkan bibit bawang merah terbaik.

Waktu itu Arifin baru pulang dari Jepang. Selama di Kyushu University ia meneliti bawang merah. Ia dapat biaya penelitian sangat besar. Dari pemerintah Jepang. Kalau dirupiahkan mencapai Rp 10 miliar.

Arifin hanya bisa berse-dih melihat koleksi bawa-ng merahnya membusuk. Setelah kesedihannya reda,

Awang

dan Conventions, Bergas, Kabupaten Semarang, Jumat (31/10). Ketua DPD II Biena Munawa Hatta atau akrab di-panggil Awang terpilih secara aklamasi kembali menduduki jabatannya.

Ketua Panitia Musda DPD II Golkar, Mawardi mengatakan Awang terpilih aklamasi ber-dasarkan rapat diikuti seluruh Pengurus Kecamatan (PK) dan organisasi sayap Partai Golkar.

“Seminggu sebelum Musda kita awali membuka pendaf-taran calon Ketua DPD II. Kita tunggu batas akhir sam-pai tanggal 31 Oktober dini hari, hanya satu calon yang mendaftar yakni Mas Awang. Persyaratan beliau dinyatakan memenuhi syarat untuk di-pilih,” ujarnya sebelum pem-bacaan keputusan penetapan ketua DPD II terpilih.

Sakit

Setelah mengetahui istrinya diduga selingkuh, Warseno pun memilih merobohkan rumah yang telah diting-galinya selama 18 tahun. Ia pun merobohkan rumah menggunakan alat berat.

Alasannya, untuk mengem-balikan wujud asli bangunan tersebut yakni tanah. Dirinya sendiri saat ini kembali ke rumah orang tua yang masih satu RT dengan istrinya.

“Tapi aslinya satu kam-pung dengan mantan istri. Iya, betul. Satu kampung,

Kepung

Wakil Ketua DPRD III, Suwito “Dari sekretaris DPRD an-ggota yang hadir dan telah tanda tangan berjumlah 49 dari 50 orang. Dengan demiki-an forum telah terpenuhi,” kata Ali saat memberikan sambutan membuka rapat paripurna di DPRD Pati.

Dijelaskan rapat paripurna membahas mengenai pe-nyampaian laporan pansus hak angket anggota DPRD Pati tentang kebijakan Bupati Pati dinyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

Sementara itu, Ketua Pansus Angket DPRD Pati, Teguh Bandang Waluyo mengatakan awalnya ada sebanyak 22 tuntutan dari masyarakat saat aksi demo pada 13 Agustus 2025 lalu. Namun 22 tuntutan itu di-rangkum menjadi 12 poin kebijakan Bupati Pati.

“Kebijakan PBB dan

Arifin bertekad tetap menjadi peneliti. Ia pindah meneliti jagung. Ia kembali ke Jepang. Dapat beasiswa postdoctoral. Kali ini ia harus berada di pusat penelitian yang ter-pencil. Di Okinawa. Bukan di pulau besarnya tapi di pulau kecil di bagian selatan kepu-lauan Okinawa.

Sudah 16 paten ia hasilkan di bidang jagung. Empat di antaranya sudah menjadi “uang.” Sudah dibeli oleh ka-langan industri jagung. Uang hasil penelitiannya itu dibagi dengan tempatnya mengajar: Universitas Brawijaya Malang –70-30 persen.

Saya ke rumah Prof Arifin Jumat lalu. Kesan saya ia mirip Dr drh Yuda, peneliti sel UGM yang tinggal di Magelang: bajunya lusuh, rambut ti-dak disisir, dan kumis tidak dirapikan. Mungkin orang menganggap saya juga se-perti itu. Bedanya, saya bukan

Bawang Merah

Berdasarkan jumlah su-ara dari sebanyak 19 PK di Kabupaten Semarang se-banyak 18 suara dinyatakan memenuhi syarat sebagai pemilih. Sedangkan or-ganisasi sayap 5 pengurus hanya 4 memenuhi syarat memilih.

“Jadi ada 22 suara sah secara aklamasi memil-ih Biena Munawa Hatta atau mas Awang sebagai Ketua DPD II Kabupaten Semarang periode 2025-2230,” tegasnya.

Awang ditemui usai Musda menyatakan, siap melanj-utkan program kerja den-gan pengurus di tingkat kecamatan hingga tingkat desa. Pihaknya akan meng-gelar musyawarah tingkat Kecamatan untuk membent-uk kepengurusan, dilanjut-kan musyawarah tingkat desa.

Bawang Merah

satu RT. Dulunya dari tanah ya saya dikembalikan menjadi tanah lagi,” terangnya.

Warseno sendiri meroboh-kan rumah tersebut pada 21 Oktober 2025. Ia merobohkan rumah karena merasa sakit hati karena telah dikhianati.

“Itu inisiatif saya sendiri. Ketahuan tanggal 16 Oktober 2025, saya bongkar hari Selasa tanggal 21 Oktober 2025,” bebernya.

Setelah kejadian itu, ia mengaku sudah berdamai dengan sang istri. Meskipun,

Bawang Merah

UMKM, mutasi ASN, pega-wai RSUD Pati, proses pen-gadaan barang dan jasa, proyek infrastruktur, mem-persulit pelayanan publik karena belum membayar PBB, pembohongan publik, peng-gantian slogan Pati secara seputar, melanggar sumpah janji arogan, pengangkatan sekda bermasalah hingga ke-bijakan pengelolaan Ketua Baznas Kabupaten Pati ber-dasarkan subjektivitas Bupati Pati,” terangnya.

Selama rapat digelar ribuan massa aksi di luar gedung terlihat terkendali.

Polisi pun langsung melakukan pendekatan hu-manis dan persuasif. Melalui pengeras suara, tim negosia-tor polisi kembali mengim-bau massa untuk tidak terpancing emosi dan melakukan tinda-kan yang dapat mengganggu keamanan masyarakat.

Bawang Merah

rakyat, tantangan tersebut saling terkait dengan kebu-tuhan transformasi meny-eluruh di berbagai bidang pembangunan.

Karena itu, hal-hal yang perlu mendapat dorongan adalah ekonomi berdaya saing, upaya peningkatan SDM berkualitas, ketah-anan pangan, serta tata kelola pemerintahan yang transparan, efisien, serta adaptif. DPRD Jateng ju-ga menetapkan Tiga Pilar Utama Pembangunan 2026. Yaitu melalui tata kelola berintegritas, ekonomi berkelanjutan, dan SDM berkarakter.

“Ketiga pilar ini saling ter-kait untuk mendukung dan menciptakan Jawa Tengah yang lebih sejahtera, maju

ilmuwan peneliti.

Rumah Prof Arifin di Batu, dekat Malang. Di perumahan kampung. Halamannya tidak sampai tiga meter –itu pun ditanami markisa yang lagi berbuah.

Ketika saya tiba di rumahnya jagung yang di-rebus istrinya sudah masak. Ketika disajikan langsung saya sambar. Terperanjat. Panas sekali. Buru-buru saya taruh kembali di piring.

Itulah jagung hasil pene-litan terbarunya: jagung ketan –jagung manis den-gan tekstur seperti ketan. Istri Arifin merebus lagi –kloter kedua– setelah melihat kami memakan dengan lahapnya.

“Bu, jangan rebus lagi,” pinta saya pura-pura tidak rakis.

“Memanfaatkan sisa air yang masih panas,” jawabnyi.

Saya pun menoleh ke Prof

Bawang Merah

“Diharapkan hingga tingkat desa yang di Kabupaten Semarang ada 235 Desa dari 19 Kecamatan, masing-ma-sing desa ada Ketuanya. Kita diberi waktu hingga bulan Februari mendatang untuk membentuk kepengurusan-nya,” jelasnya kepada Jateng Pos.

Tugas lain tak kalah berat, lanjut Awang, melanjutkan instruksi dari DPP Partai Golkar menginginkan agar komposisi pengurus di tiap DPD sebanyak 70 persen diisi kader berusia di bawah 50 tahun, sedangkan 30 persen diisi kader yang berusia di atas 50 tahun.

“Alhamdulillah pengurus kita usia di atas 50 sudah ja-rang, mayoritas masih muda-muda. Menghadapi dinamika berkaitan dengan teknologi dibutuhkan anak-anak muda

Bawang Merah

ia tetap memilih untuk berpisah.

“Intinya saya tidak mem-perpanjang masalah ini. Ya kita bercerai, sudah di-masukkan ke Pengadilan Agama, baru sidang kedua,” tuturnya.

Dihubungi terpisah, ketua RT 12, Desa Karang Anom, Sukodono, Sugino men-gatakan bahwa dirinya sudah menyaksikan konflik antara Warseno dan sang istri.

“Ya sudah selesai gitu aja, nggak tertulis, ya dari tanah

Bawang Merah

Tak berselang lama, situasi kembali mereda. Massa pun menonton berlangsungnya sidang paripurna melalui layar yang disiapkan petugas.

Untuk menghindari ben-trokan, polisi menyiagakan ribuan petugas di sejumlah titik, seperti Kantor DPRD Pati, Kantor Bupati Pati, ataupun Alun-alun Pati. Jalan menuju ketiga titik tersebut juga ditutup sementara mulai Jumat pagi. Kepala Polres Kota Pati Komisaris Besar Jaka Wahyudi mengatakan, 3.379 personel gabungan dari TNI-Polri dili-batkan menjaga DPRD Pati. Jumlah personel itu, kata Jaka, sesuai dengan potensi jumlah massa dari kedua kubu yang akan hadir.

“Polresta Pati telah berkoor-dinasi dengan pimpinan DPRD dan pemerintah daerah mengatur skema keamanan, termasuk pemisahan titik

Bawang Merah

dan berkelanjutan dengan pembangunan berbasis po-tensi lokal dan kebutuhan daerah,” katanya.

Dalam bidang pemerin-tahan, DPRD Jateng men-dorong tata kelola pemerin-tahan menuju birokrasi yang berintegritas, dinamis, dan berbasis teknologi untuk peningkatan kualitas pelaya-nan publik serta kapasitas aparatur. Hal tersebut bisa dilakukan melalui sinkro-nisasi kebijakan, penguatan SDM aparatur, serta regulasi dan sosialisasi.

Selain itu, perlu mewu-judkan perekonomian yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan dengan fokus kebijakan “Meneguhkan Posisi Jawa Tengah sebagai Lumbung Pangan Nasional”.

Arifin: “Istri dari daerah mana?”

“Pek-nggo,” jawabnya lantas tertawa. “Pek-nggo” singkatan dari

“ngepek tonggo” --men-gambil tetangga sendiri. Berarti sama-sama orang Kudus. “Dekat menara Kudus,” katanya.

Setelah menghabiskan dua, saya bercerita kepadanya: pernah punen jagung ketan seperti itu di kebun kecil saya. Saya bermaksud mengatakan: apanya yang baru dari pene-litannya itu.

“Ini lebih enak,” katanya. “Dari mana Prof tahu ini lebih enak? Kan bisa saja beda orang beda selera.”

“Jagung punya gen enak. Gen enak itu saya teliti. Saya ukur tingkat enaknya. Bukan oleh lidah tapi oleh alat di lab,” jawabnya.

Saya pun diam. Pasti kalah. Saya ingin melihat keadaan

Bawang Merah

yang lebih memahami dunia kekinian,” ungkapnya.

Menurutnya, dukungan pengurus dan kader selama kepemimpinannya selalu sol-id. Tugas perlu ditingkatkan adalah me-sinkronisasi-kan antara seseorang dan para kad-er muda. Dua-duanya harus bisa berjalan beriringan, sal-ing memahami posisi karena jika hanya berlari tentunya yang masih muda yang lebih dominan.

“Semua saling mema-hami, yang muda maunya berlari yang sepuh itu sudah namanya sepuh kita butuh semburnya (semangatnya, red) kita butuh doanya. Berlari yang muda-muda saja,” tambahna.

Wakil Ketua DPD I Partai Golkar Jawa Tengah Yusuf Hidayat menyampaikan apresiasi atas pelaksa-

Bawang Merah

kembali ke tanah, nggih (penengah?),” ungkapnya.

Dirinya mengatakan, istrin-ya kini tinggal di rumah orang tuanya. Sedangkan suami juga tinggal di rumah orang tuanya.

“Yang istri tinggal di rumah orang tuanya, yang suami juga di rumah orang tuanya,” pungkasnya, dilansir dari detikcom.

Diberitakan sebelum-nya, Viral video seorang suami yang menghancurkan rumahnya karena istrinya

Bawang Merah

kumpul antara massa pro dan kontra. Massa pro akan berada di selatan DPRD. Sedangkan yang kontra ada di utara. Lokasi DPRD juga akan disterilkan dan dijaga ketat. Semua massa di-screening di titik penyekatan,” ucap Jaka, Jumat.

Sebelumnya, kelompok masyarakat yang mendukung bupati, disebut Jaka, sempat membatalkan rencana mobil-isasi massa untuk mengawal sidang paripurna tersebut. Namun, aparat tetap akan berjaga-jaga mengantisipasi kemungkinan kedatangan simpatisan bupati.

Jaka menyebut, dirinya sudah mengingatkan agar petugas gabungan yang bertu-gas tetap dalam ikatan satuan dan tidak bertindak sendiri-sendiri. “Jangan sampai ada anggota yang terpisah dari satuannya dan bergerak tanpa

Bawang Merah

Pada bidang keuangan daerah, dewan meminta pengelolaan fiskal yang akuntabel dan berbasis kin-erja dengan mematuhi ba-tasan belanja wajib. Selain itu, memastikan penggu-naan anggaran optimal untuk program prioritas tanpa mengorbankan laya-nan dasar ke masyarakat. Upaya tersebut dapat me-lalui pengendalian belanja, realokasi anggaran, dan optimalisasi PAD.

Sedangkan dalam bidang pembangunan dan lingkun-gan hidup, dewan meminta Pemprov mengintegrasikan aspek tata ruang, mitigasi bencana, dan kelestarian lingkungan hidup dalam kebijakan pembangunan untuk ketahanan wilayah

dalam rumah ilmuwan ini. Seperti apa. Apakah keseder-hanaan penampilannya sei-rama dengan isi rumahnya. Saya pun pura-pura ingin ke kamar kecil.

Begitu masuk lebih dalam ke dalam rumahnya, ups.... terlihat begitu banyak kulkas besar. Dengan sesapuan saya bisa menghitung jumlahnya: delapan kulkas. Rupanya ia memergoki lirikan saya itu.

“Mau lihat isinya?” tanyanya.

Tanpa menunggu jawaban saya, Prof Arifin membuka salah satu kulkas besar itu. Terlihatlah kantong-kantong plastik yang berisi jagung. Semua itu benih jagung hasil kawin-kawinan yang ia lakukan. Sebagian besar adalah jagung jenis untuk makanan ternak.

“Memelihara keaslian benih jagung itu sulit. Jagung adalah tanaman yang pal-

Bawang Merah

naan Musda DPD II Golkar Kabupaten Semarang sele-sai dengan lancar melak-sanakan pemilihan ketua se-cara mufakat. Pelaksanaan tersebut sesuai azas yang dipegang teguh Partai Golkar yakni musyawarah mufakat.

“Musda selesai tidak

ada voting-votingan se-perti ini merupakan azaz partai Golkar. Contoh saja ketika Munas Golkar ke-7

di Pekanbaru antara kubu pak Abu Rizal Bakrie den-gan pak Surya Paloh ber-akhir dengan pecah semua, akhirnya keluar bikin partai sendiri. Di daerah juga sama,

di Demak kalah pindah ke partai lain. Makanya, sila ke-empat Pancasila tentang azaz musyawarah untuk mencapi mufakat itulah yang hadir di partai kita,” ujarnya. **(muz)**

Bawang Merah

diduga berselingkuh dengan pria lain. Video tersebut ter-jadi di Kecamatan Sukodono, Sragen. Video yang diunggah oleh akun @lcws_info-cegatwilayahsragen itu memperlihatkan alat be-rat backhoe membongkar bangunan rumah di Karang Anom, Sukodono, Sragen. Dari video tersebut terdapat keterangan bahwa rumah tersebut dirobuhkan karena istrinya diduga selingkuh. **(drc/muz)**

Bawang Merah

kendali komando,” ujarnya. Tak hanya pasukan pen-gamanan, polisi juga disebut Jaka telah menyiapkan tim penegak hukum yang akan menangani apabila ada pelanggaran pidana.

Menurut dia, hanya tim tersebut yang memiliki ke-wenangan untuk menangkap seseorang. Ia melarang perso-nel lain melakukan peninda-kan agar prosesnya berjalan sesuai standar operasional yang berlaku. Selain itu, polisi juga su-dah memasang kawat ber-duri di sekitar kantor bupati ataupun Kantor DPRD Pati. Mereka lalu penysisiran batu di sekitar lokasi-lokasi terse-but. Terpantau hingga tadi malam suasana Kota Pati masih terjaga dan kondusif, petugas keamanan dan massa sudah membubarkan diri. **(ida/db/s/muz)**

Bawang Merah

perutnya. Penampilannya itu menuai beragam komentar dari netizen. Menanggapi hal tersebut, Denada mengaku kadang masih menanggapi komentar pedas yang datang kepadanya, namun hanya jika sedang iseng.

“Kalau lagi itu, once in a blue moon banget itu. Kalau lagi isengnya kumat-kumat banget, bener-bener macet banget, nggak tahu lagi mau ngapain, udah kerjain semua kerjaan, ya pengen bales,” ujar Denada sambil tertawa saat ditemui di Studio Trans TV, Jumat (24/10).

Denada yang telah puluhan tahun berkecimpung di dunia hiburan mengungkapkan pan-dangannya soal kritik terhadap publik figur. Ia mengakui bahwa kritik adalah hal wajar, namun menurutnya ada batas yang tetap harus dijaga.

“Aku sudah puluhan tahun berada di dunia entertainment, tapi tetap ada satu hal yang perlu kita pahami bersama, kadang-kadang orang merasa, ‘Namanya juga public figure, harus mau dikritik.’ Kita setuju dikritik, iya. Tapi bukan berarti menyang-mentang kita public figure, kita selalu halal untuk di-hina. Iya benar, itu yang kadang

ing suka selingkuh,” ujar Prof Arifin. Kalau ada jantan yang terbang dari jagung di ke-bun sebelah langsung terjadi pembuahan.

Di samping meneliti jagung, Prof Arifin juga meneliti kabocha atau labu. Di desa saya disebut waluh. Orang Amerika menyebutnya pumpkin. Kulit hijau, dagingnya kuning.

Bupati

seusai rapat.

Namun, fraksi lainnya me-nyatakan usulan berbeda. “Ada Gerindra, PPP, PKB, Demokrat, PKS, dan Golkar menghen-daki agar Pak Bupati diberikan rekomendasi berupa untuk perbaikan kinerja,” ucapnya.

Berdasarkan peraturan yang berlaku di DPRD Pati, akhirnya diputuskan rekomendasi per-baikan kinerja kepada Sudewo. “Yang menang adalah enam fraksi yang terdiri 36 orang anggota,” tutur dia.

Berikut pandangan fraksi saat rapat paripurna pansus hak angket dilansir dari de-tikcom. Pandangan Fraksi PDI Perjuangan disampaikan Danu Ikhsan. Dia menyatakan ber-harap hak angket diteruskan ke Mahkamah Agung. Menurutna Bupati Pati, Sudewo melang-gar sumpah dan janji jabatan.

“Bupati Pati telah melanggar sumpah janji dan ketentuan UUD nomor 23 tahun 2014,” jelasnya.

“Hasil penyelidikan ditin-dakkanjuti menyatakan usul pemberhentian Bupati Pati, hak diteruskan kepada Mahkamah Agung sesuai dengan UU yang berlaku,” dia melanjutkan.

Fraksi PKS, Sadikin men-gatakan meminta adanya per-baikan dari Bupati Pati Sudewo ke depannya.

“Mencermati laporan hasil pansus hak angket kami Fraksi PKS prinsip mendukung usul menyatakan hak pendapat DPRD Pati dengan saran atau rekomendasi perbaikan daerah dengan tujuan mensejahter-akan masyarakat Pati dengan mendepakan transparan untuk mengedepankan masyarakat Pati yang lebih sejahtera,” ungkapnya.

Senada juga diungkap-kan Fraksi Golkar, Endah Sri Wahyuningati. Endah me-minta agar adanya perbai-kan oleh Bupati Pati, Sudewo. “Menyikapi laporan hak angket setelah mencermati hasil di-sampaikan, maka fraksi Golkar menyatakan dan pengusulan adanya perbaikan kinerja agar pemerintahan kedepan semakin baik untuk mensejahterakan masyarakat Pati lebih baik,” jelasnya.

Fraksi PPP, Burhanudin juga menyatakan pendapat adanya perbaikan Bupati Pati Sudewo. “Maka kami dari PPP menyatakan mengusulkan perbaikan kinerja pemerin-tah Kabupaten Pati sehingga kinerja Bupati Pati semakin baik dan bermartabat,” terang dia.

Fraksi Gerindra, Yeti Kristianti menyampaikan pendapat agar Bupati Pati Sudewo memper-baiki kinerja kedepannya untuk mensejahterakan masyarakat.

“Setelah mendengar mencer-mati dan mempelajari hak ang-ket dengan tegas mengusulkan

Dikritik

orang lupa,” tegas Denada. Lebih lanjut, Denada meny-eroti bahwa tidak semua pelaku dunia hiburan mampu bertahan dengan tekanan dan komentar negatif dari publik. Banyak pula yang kena mental.

“Kadang-kadang suka ka-sihan, karena ada beberapa orang yang mungkin kayak aku udah terbiasa, ya udah, it’s just part of the game. Tapi kan ada juga yang sampai kena mental karena hal-hal kayak gitu. Jadi berbaik-baikhlah,” pesannya.

Selain dikenal lewat penampi-lannya yang energik di atas panggung, Denada juga dikenal punya gaya berpakaian yang khas dan berani. Saat ditanya apakah dirinya mengikuti tren seperti Korean look, Denada menjawab bahwa ia lebih me-iliki gaya yang menyesuaikan diri dengan aktivitas dan bentuk tubuhnya.

“Kalau aku sih acuannya bukan ke Korean look. Buat aku lebih ke internasional aja, disesuaikan juga dengan bentuk tubuh dan pekerjaan. Aku instruktur Zumba dan suka olahraga, jadi kalau nyanyi di panggung juga harus banyak bergerak. Pakaian yang dipakai pasti harus bisa men-dukung itu,” pungkas Denada. **(drc/muz)**

dari hal 1

Bawang Merah

Bukan hanya meneliti, juga menyajikannya di meja tamu. Tentu kami lalap juga. Sudah pukul 16.00. Kebetulan belum makan siang. Maka jagung ketan dan pumpkin menjadi makan siang kami yang sangat lezat. Gratis pula.

Rasa pumpkin itu juga beda dengan yang di kebun saya. Teksturnya istimewa.(*)

Bupati

kinerja Bupati Pati lebih baik lagi ke depannya,” jelasnya.

Fraksi PKB, Kastomo me-minta adanya perbaikan kinerja Bupati Pati Sudewo. “Demi memperbaiki kinerja yang lebih baik, akuntabel maka fraksi PKB untuk mengusulkan perbaikan lebih baik kinerja pemerintahan Kabupaten Pati,” jelasnya.

Fraksi Demokrat, Joni Kurnianto juga menyampaikan pendapat adanya perbaikan kinerja Bupati. Ada beberapa poin usulan dari Demokrat.

“Kami Bupati agar mem-perbaiki kinerja ke depannya seperti masukan di masyara-kat dengan catatan memper-baiki komunikasi, membatasi kinerja tim 8, memperbaiki pengawasan, jangan ada lagi pemberhentian ASN, selalu menjaga kondusivitas masyara-kat,” ungkap dia.

Fraksi Nasdem, Hafid juga sama menyampaikan pendapat menyatakan perbaikan kinerja Kabupaten Pati. “Setelsh men-dengar hasil daripada laporan pansus hak angket menyatakan perbaikan kinerja Kabupaten Pati,” ujarnya.

Tuntutan Sudewo lengser muncul setelah dia menge-luarkan sejumlah keputusan yang ditentang warga. Antara lain menaikkan pajak bumi bangunan 250 persen, lima hari sekolah, dan lainnya. Kemarahan publik semakin meningkat ketika Sudewo me-nyatakan tak akan mengubah keputusannya meski didemo 50 ribu orang.

Masyarakat kemudian meng-galang gerakan untuk berun-juk rasa pada 13 Agustus 2025. Dukungan unjuk tersebut terus meningkat. Donasi logistik un-juk rasa menumpuk memenuhi trotoar di depan Kantor Bupati, DPRD, dan sebagian Alun-Alun Pati. Sudewo lantas membatalkan keputusannya menaikkan pajak dan lima hari sekolah.

Namun, rencana unjuk rasa tetap berjalan. Ribuan orang datang di depan Kantor Bupati Pati menuntut Sudewo mun-dur. Sudewo sempat keluar ke halaman kantornya naik kendaraan taktis polisi namun disambut lemparan air mineral oleh massa.

Unjuk rasa itu berujung ricuh. Puluhan orang dirawat di rumah sakit karena tembakan gas air mata. Satu mobil polisi dibakar. Belakangan polisi menangkap empat warga dan ditetapkan tersangka keriuhan saat demo itu.

Ketika unjuk rasa meletus, DPRD Pati membentuk Pansus Hak Angket yang disetujui se-luruh fraksi. Setelah dua bu-lan lebih bekerja Pansus Hak Angket akan menyodorkan kesimpulan hasil pemeriksaan mereka ke Paripurna DPRD Pati. **(tmp/dtc/muz)**

Bawang Merah

aspirasi dan masukan strat-egis yang dihimpun dari hasil reses, kunjungan kerja, dan dialog bersama masyarakat serta pemangku kepentingan di berbagai wilayah.

“Masukan-masukan ini mencerminkan kebutuhan riil di lapangan dan diharap-kan menjadi pertimbangan penting dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah yang lebih responsif, partisipatif dan berkelan-jutan,” katanya. DPRD Jateng menyor-oti sejumlah isu strategis utama terkait tingkat ke-sejahteraan masyarakat yang perlu mendapat perhat-ian. Terutama terkait kemiskinan yang masih tinggi dan bersifat mul-tidimensi. Menurut wakil



Walikota Semarang
Dr. Agustina Wilujeng
Pramestuti S.S., M.M



SEKOLAH HEBAT!

GALERI SEKOLAH KOTA SEMARANG, KIRIM FOTO-FOTO KEGIATAN SEKOLAH KE WA +62 813-2514-1890

Konsistensi SMPN 44 Semarang: Tiga Tahun Berturut-turut Cetak Jawara Tunas Bahasa Ibu!



SEMARANG – Meski berlokasi di wilayah pinggiran Kota Semarang, tepatnya di Wonoplumbon, Kecamatan Mijen, yang seringkali dihadapkan pada tantangan akses dan fasilitas dibidang sekolah pusat kota, SMP Negeri 44 Semarang sekali lagi membuktikan kualitasnya.

Sekolah ini telah menunjukkan konsistensi luar biasa selama tiga tahun berturut-turut dalam membina "Tunas Bahasa," puncaknya di ajang bergengsi Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) tingkat Kota Semarang pada 4 September 2025.

Prestasi yang diraih dalam lomba bahasa Jawa ini bukan sekadar kebetulan, melainkan hasil dari pembinaan yang gigih dan fokus.

Tahun ini, SMPN 44 Semarang berhasil memborong gelar juara di kategori utama, menegaskan keberhasilan pembinaan yang terstruktur:

Juara 1 Geguritan Putra Tingkat Kota Semarang: Auva Favian Ramadhan (Kelas 9)

Juara 1 Komedi Putra Tingkat Kota Semarang: Mahardika Hilmy Ramadhan (Kelas 7)

Juara 2 Komedi Putri Tingkat Kota Semarang: Alfira Rizky Nur Hanifa (Kelas 9)

Alfira Rizky Nur Hanifa bahkan mencatat double achievement yang mengesankan. Sebelum meraih Juara 2 Komedi Putri tahun ini, ia telah menyabet Juara 1 Geguritan Putri Tingkat Kota Semarang pada tahun sebelumnya. Konsistensi para siswa ini menunjukkan bahwa pembinaan bahasa daerah di sekolah ini telah mengakar kuat.

"Kami sangat bangga dengan capaian ini. Meski menghadapi tantangan tersendiri, namun justru memicu kami untuk membuktikan bahwa kualitas pendidikan dan pembinaan bakat tidak mengenal batas geografis. Prestasi tiga tahun berturut-turut ini adalah penegasan komitmen SMPN 44 Semarang dalam melestarikan Bahasa Jawa sebagai warisan budaya yang tak ternilai," Terang Y Hesty Padmaratnawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah.

Di balik capaian gemilang ini, ada figur kunci yang menjadi motor penggerak: Tiur Wulan Anggraeni, S.Pd., Guru Bahasa Jawa SMPN 44 Semarang. Beliau membina dan melatih seluruh peserta secara mandiri, mengolah potensi siswa menjadi bakat yang

siap bersaing di tingkat kota. Keberhasilan berturut-turut ini adalah bukti nyata dedikasi dan metode pelatihan yang efektif dari Bu Tiur dalam melestarikan sekaligus mempopulerkan Bahasa Jawa di kalangan generasi muda, bahkan di tengah tantangan globalisasi dan arus digital.

"Melihat semangat anak-anak ini adalah energi terbesar saya. Sejak awal, saya menekankan bahwa belajar bahasa Jawa, khususnya seni seperti Geguritan dan Komedi, harus dari hati. Mereka tidak hanya menghafal, tetapi meresapi. Kunci keberhasilan kami adalah disiplin latihan dan chemistry yang kuat antara saya dan peserta didik. Mahardika (kelas 7) dan Auva (kelas 9) adalah bukti bahwa bakat munculkan dari semua jenjang, dan Alfira dengan double win-nya menunjukkan mental juara yang luar biasa," Tutur Tiur Wulan selaku pelatih.

"Rasanya luar biasa bisa membawa pulang Juara 1 untuk sekolah. Geguritan itu bukan sekadar puisi, tapi cara kami 'ngomong' dengan hati dalam bahasa Jawa. Terima kasih banyak untuk Bu Tiur yang sudah sabar melatih kami. Kami berharap ini bisa



menginspirasi teman-teman lain bahwa belajar Bahasa Jawa itu asyik dan keren!" Auva Favian Ramadhan

Prestasi ini menjadi inspirasi bagi lokasi geografis bukan penghalang untuk mencetak juara. Dengan semangat, konsistensi, dan pembinaan yang tepat, SMPN 44 Semarang terus berkontribusi besar dalam melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga menghargai kekayaan budaya dan bahasa ibu. (*)

Pelantikan dan Pengukuhan Pengurus OSIS SMP 17 Semarang tahun 2025/2026



Dilaksanakan Kamis 30 Oktober 2025. Para pengurus dikukuhkan oleh Kepala SMP 17 Semarang yang diwakili Wakasek Kurniawan Sutrisnadi, S.Pd., M.Pd



JATENG POS

SHOWBIZ

Refleksi Diri, Rapper Luseta Rilis Single Anyar Berjudul 'May Way'



IST/JATENGPOS

SEMARANG – Luseta, rapper muda yang berkarya dan mengembangkan musikalitasnya di Kota Lumpia Semarang, kembali unjuk gigi dengan merilis single anyar.

Lagu single berjudul "May Way" merupakan karya kesembilan dari perjalanan karier musik rapper asal Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT) ini.

Dalam single tersebut, menghadirkan pesan mendalam tentang perjalanan hidup dan kepercayaan pada kehendak Tuhan.

"Lagu ini tercipta dari refleksi pribadi saya tentang proses hidup yang tidak selalu berjalan sesuai rencana manusia, namun tetap berada dalam kendali Tuhan," katanya, di sebuah ajang musik di Semarang, belum lama ini.

Lanjutnya, lagu tersebut bercerita tentang bagaimana setiap langkah hidup kita itu sudah diatur oleh Tuhan.

"Kadang kita terlalu sibuk mengatur semuanya sendiri, padahal ada waktu di mana kita harus belajar percaya dan berserah. Karena sering kali, yang terbaik justru datang saat kita berhenti memaksakan kehendak," terangnya.

Berbalutan beat hip-hop yang dinamis dan lirik ringan namun bermakna, "My Way" menampilkan sisi musikalitas Luseta yang semakin matang.

Luseta, juga berhasil me-

madukan semangat perjuangan, keyakinan, dan ketulusan dalam satu harmoni yang mudah dinikmati pendengar lintas genre.

"Saya ingin lagu ini jadi pengingat buat siapa pun yang sedang merasa kehilangan arah. Bahwa setiap perjalanan, sekecil apa pun, pasti punya makna. Hidup itu bukan soal siapa yang paling cepat atau paling sukses, tapi bagaimana kita tetap berjalan di jalan kita sendiri, dengan keyakinan dan ketenangan," tandasnya.

Dijelaskan, bahwa "My Way" bukan sekadar lagu, melainkan bentuk perjalanan spiritual dan kesadaran diri yang ia alami selama bertahun-tahun ber-

musik. Melalui karya ini, ia ingin menyampaikan pesan tentang pentingnya ketulusan dan kepercayaan pada proses.

"Bagi saya, musik selalu punya cara untuk menyembuhkan. Saya berharap lagu ini bisa menemani orang-orang yang sedang berjuang, entah dalam pekerjaan, hubungan, atau kehidupan pribadi mereka. Setiap orang punya 'jalan' sendiri, dan itulah yang ingin saya rayakan lewat lagu ini," jelasnya.

Untuk penggemar musik, khususnya genre Rap, single "My Way" sudah bisa dinikmati di berbagai platform digital musik seperti Spotify, Apple Music, Joox, dan YouTube Music. (**ucl/rit**)